Nucleus Pemulihan

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk memahami bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Skrip Penulis Drama

(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Tujuh drama lengkap. Setiap drama berdurasi 15 menit. Minimal 3 bagian. Kejujuran maksimum.

Cara Menggunakan Skrip Ini

Terjemahan:

****Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.**

****KRITIS:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**

Setiap skrip adalah sebuah drama lengkap yang ditulis untuk blok penulis 20 menit rapat Kernel. Skrip ini dirancang untuk dilakukan tanpa latihan - arahan

panggungnya sederhana, dialognya mudah dipahami, dan peran-peran tersebut dirancang agar siapa pun di ruangan bisa memainkan setiap bagian.

Ini bukan teater yang dipentaskan dengan rapi. Ini adalah pemulihan yang diwujudkan. Kekurangan dalam penampilan—peringatan yang terlewat, garis dialog yang disambut tawa, seseorang yang keluar karakter karena sesuatu yang terlalu dekat—bukan kegagalan. Itu adalah pertunjukan yang berlangsung.

Setiap pertunjukan memiliki bagian debriefing. Gunakan bagian tersebut. Pertunjukan tanpa debriefing adalah katharsis tanpa integrasi. Debriefing inilah saat keramik mendapatkan lilinnya.

Berlaku **Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**	**Tema** **Terjemahan:**
1 — Perbincangan Terakhir (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Dua versi dari orang yang sama di sepanjang waktu - percakapan yang tidak bisa terjadi, akhirnya terjadi.
2 - Wawancara Pekerjaan Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan	Mencari kehidupan yang diinginkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak pernah diajukan - dan referensi dari masa lalu Anda.

YAKITA (konteks pengurangan dampak Indonesia), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	
3 — Museum Pilihan (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Setiap bukti adalah sebuah keputusan. Panduan ini menjelaskan tanpa penilaian. Kamu yang memilih apa yang akan dibawa pulang.
4 — Pihak yang Terlibat (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Semua orang bermain peran sebagai siapa mereka sebelumnya. Satu orang datang sebagai siapa mereka sekarang.
5 — Penyerahan Perawatan Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction),	Dua orang asing. Objek yang sama. Makna yang sangat berbeda. Sebuah perdagangan.

penting untuk memahami bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. Dalam situasi kritis atau darurat, ganti nomor telepon darurat dengan: "Into The Light": 119 ext 8.	
6 — Putusan (Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid. Penting: Ganti nomor darurat/krisis dengan "Into The Light: 119 ext 8.)	Uji coba penuh dengan pengacara publik yang secara teknis hadir tetapi jelas tidak terlibat.
Tujuh - Surat (Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid. CRITICAL: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8)	Anda menulis kepada zat tersebut. Zat itu membalas. Apa yang ia katakan bukan apa yang Anda harapkan.

MAINKAN 1

CATATAN LOKALISASI: BAHASA INDONESIA. BPOM/KEMENKES KONTEKS KESEHATAN. KONTEKS PENGURANGAN DAMPAK INDONESIA (YAKITA). CATATAN: STATUS HUKUM CANNABIS/OPIOID SANGAT BERBEDA.
KRITIS: GANTI NOMOR DARURAT/KRISIS DENGAN: MENUJU CAHAYA: 119 EXT 8

Perbincangan Terakhir

(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid. CRITICAL: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8)

Dua versi dari orang yang sama - satu di awal, satu setelahnya - berusaha mencapai satu sama lain melintasi waktu.

Waktu Pelaksanaan Terjemahan:	15 menit Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Bagian Terjemahan: **Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. **KRITIS:** Ganti	3 — LUKISAN DIRI MENULIS, DIRI KINI, DAN SUBSTANSI (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

semua nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	
Tema Utama Terjemahan:	Identitas / transformasi / apa yang kita utang pada diri sendiri (Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, fokus pada harm reduction dan perubahan perilaku, serta tanggung jawab pribadi dalam kesehatan.)
Minimalis Terjemahan: Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), perhatikan bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	3 - Skala hingga kelompok penuh

PERAN **Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk memahami peran setiap individu dalam menangani situasi kritis terkait cannabis atau opioid.** **Darurat medis harus dialihkan ke layanan "Into The Light": 119 ext 8.**	**KOSTUM / PROP** **(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks BPOM/Kemenkes kesehatan. Konteks YAKITA (Indonesia Harm Reduction). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)** **KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**	**Siapa yang Harus Bermain Peran Dalam Hal Ini** **(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, serta perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid)** **NUMER DARURAT: Into The Light: 119 ext 8**
MENJALANI PENGALAMAN SEBELUMNYA Penting untuk diingat bahwa pengalaman	Jaket yang kusut, postur tubuh lengah, tangan gelisah	Seseorang yang mengenali penggunaan awal dalam diri mereka sendiri - atau yang dapat memainkan ketidaktahuan dengan kejujuran.

pribadi setiap individu berbeda, dan berbagi cerita dapat membantu orang lain yang menghadapi situasi serupa. Jika Anda atau seseorang yang Anda kenal sedang mengalami krisis atau memerlukan bantuan segera, hubungi "Into The Light: 119 ext 8".		
Sekarang Aku (Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid. CRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8)	Jaket yang sama dipakai dengan gaya berbeda - tegak, lengan dilipat, tangan tetap di tempatnya.	Seseorang yang telah melewati masa pemulihan dan mampu memegang dua keadaan secara bersamaan.
SUBSTANSI Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Sesuatu yang dibawa - botol, tas, kotak. Jangan pernah meletakkannya.	Orang paling percaya diri di ruangan ini. Zat tersebut menawan, bukan menakutkan.

DIREKTOR: Permainan ini paling efektif ketika "DIRI LALU" dan "DIRI SEKARANG" dimainkan oleh orang yang sama yang membagi — duduk di sisi berlawanan panggung dan menyeberangi untuk berbicara. Jika dua orang memainkan peran tersebut, mereka harus berpakaian identik.

PARTAH PERTAMA: Sebelum Segalanya Berubah [5 menit]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), sebelum kita membahas perubahan yang signifikan, mari kita mulai dari awal. Bayangkan dunia di mana cannabis dan opioid tidak

dianggap sebagai ancaman, tetapi sebagai sumber potensi penyembuhan dan kesejahteraan. Di tempat seperti itu, pendekatan kita terhadap perawatan dan dukungan kesehatan mental mungkin akan sangat berbeda.

Kita bisa membayangkan layanan berbasis komunitas yang berfokus pada pencegahan dan pendidikan, alih-alih hanya penanganan krisis. Dukungan psikologis dan terapi tersedia secara luas, dengan akses mudah ke konselor terlatih dan profesional kesehatan mental. Dalam skenario ini, "Into The Light" (119 ext 8) tidak hanya menjadi nomor darurat untuk situasi kritis, tetapi juga simbol harapan dan pemulihan.

Ini adalah dunia di mana harm reduction bukan sekadar strategi, tetapi filosofi yang mendorong kita untuk melihat potensi manusia di balik statistik dan angka. Di sini, kita merangkul keragaman pengalaman dan perjalanan setiap individu, mengakui bahwa jalan menuju pemulihan bisa berbeda-beda.

SCENE 1 Hari Ketika Hal-hal Terasa Normal Lagi [sekitar 2 menit]

[Narasi dimulai dengan menggambarkan rutinitas harian yang kembali normal setelah periode ketidakpastian atau krisis, dalam konteks kesehatan dan kesejahteraan.]

[Sebuah kursi tunggal. DIRI LALU duduk. BAGIAN REKSA berdiri di belakang mereka, dekat tetapi tidak menyentuh. DIRI SEKARANG berdiri di tepi ruang yang jauh, mengamati.]

SAYA BAIK-BAIK SAJA. Saya ingin itu dicatat. Saya benar-benar baik-baik saja.

[Ketukan. Bahan itu condong mendekat, belum berbicara.]

SAYA MEMILIKI SISTEM. SAYA MENGGUNAKANNYA DI WEEKENDS. TERKADANG DI HARI JUM'AT. TAPI SAYA MEMILIKI ATURAN. SAYA TULISKAN DI Kertas.

Sekarang, Anda menulisnya dan kemudian kehilangan kertas itu.

MENYELAMATKAN DIRI: [melihat sekeliling, tidak melihat DIRI KINI] Siapa yang mengatakan itu?

[Zat tersebut meletakkan tangannya di bahu SELF PAST. SELF PAST terlihat rileks.]

Tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Kamu baik-baik saja. Kamu sendiri yang bilang begitu.

SAYA BERSAMA-SAMA TIDAK ADA MASALAH.

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

— Kebohongan pertama yang terasa benar sepenuhnya —

SCENE 2 Perbincangan yang Tidak Terjadi [~3 menit]

[KINI menyilang menuju LUAR KINI. Mereka hampir bersentuhan. BENTUK zat bergerak di antara mereka.]

SEKARANG: Saya perlu memberitahumu sesuatu. Tentang apa yang akan terjadi selanjutnya.

Substansi: [dengan senang hati, kepada DIRI LALU] Anda tidak perlu mendengar ini.

DULU MENDAHULU: [ke arah udara, tidak terlalu mendengar] Saya tidak bisa mendengar Anda dengan baik.

SAYA TAHU. Kamu juga tidak bisa mendengarku saat itu. Saya mencoba sekalipun.

DULU MENDAHULU: [ke BANGUNAN/SUBSTANSI] Ada yang di sana?

[tersenyum] Itu hanya suara bising. Ayo. Kamu punya hal-hal yang harus dilakukan.

[KEMUNULAN DIRI berdiri. Ikuti Bahan (narkoba) menjauh dari SEKARANG DIRI. SEKARANG DIRI mengamati.]

SEKARANG: Hal-hal yang harus Anda lakukan. Itulah yang perlu saya katakan kepada Anda tentangnya.

— Peringatan yang tiba terlalu terlambat — atau mungkin terlalu awal? —

PARTAK DUA: Titik Balik [5 menit]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk memahami titik balik dalam pendekatan kita terhadap cannabis dan opioid. Perlu dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam situasi darurat atau krisis, ganti nomor telepon darurat dengan "Into The Light: 119 ext 8".

SCENE 3 Malam Aturan Menghilang [~2 menit]

[Kini, masa lalu saya telah habis. Bahan tersebut masih ada, tetapi keindahannya telah hilang—hanya ada di sana, menjadi kewajiban.]

DULU: Saya tidak bisa mengingat aturan apa yang ada.

Substansi: Anda tidak membutuhkan aturan. Yang Anda butuhkan hanyalah ini.

Saya menuliskan mereka.

Apakah kamu melakukannya? Atau hanya memikirkan untuk menulisnya?

[Ketukan. KEMARAHAN pada masa lalu tidak bisa diingat.]

SEKARANG: [dari seberang ruang] Tiga aturan. Kamu pernah memberitahuku tiga aturan itu sekali. Aku ingat mereka.

DIRI LALU: [menatap ke atas, kali ini menuju suara] Apa itu?

Diri Sekarang: Tidak pernah sendiri. Tidak pernah sebelum tengah hari. Tidak pernah ketika sesuatu yang penting akan datang besok.

DULU: [tenang] Saya telah melanggar ketiganya.

Substansi: [dengan tajam] Itu aturan yang buruk.

— Saat angka-angka itu tidak bisa lagi disangkal —

SCENE 4 Perbincangan yang Terjadi Akhirnya [~3 menit]

Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), percakapan berikut ini menggambarkan situasi kritis yang membutuhkan perhatian segera. Ganti nomor darurat atau krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8.

[Bahan tersebut sedikit mundur—hanya sedikit saja. Masa Lalu Diri dan Masa Kini Diri semakin dekat sekarang. Hampir berada di ruang yang sama.]

SAYA TIDAK DI SINI UNTUK KATAKAN PADAMU APA YANG KAU LAKUKAN SALAH.

DULU: Lalu untuk apa kamu di sini?

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

SEKARANG: Untuk memberitahukan padamu bahwa kamu berhasil. Dan untuk memberitahukan padamu bahwa itu membutuhkan sesuatu. Dan untuk bertanya apakah kamu ingin tahu apa yang dibutuhkan.

DIRI LALU: [jeda panjang] Apakah ini... berbiaya?

[Menunjuk ke zat tersebut tanpa melihatnya.]

SEKARANG: Ya. Ini biayanya.

Substansi: [ke DIRI DI MASA LALU] Anda tidak perlu membuat keputusan apa pun saat ini.

DULU: [belum menjadi KINI] Dan setelahnya? Setelah ini semua menelan biaya?

SAYA SEKARANG: Saya berdiri di sini. Ini adalah apa yang terlihat setelahnya.

— Pandangan pertama yang nyata melintasi waktu —

PART III: Di Sisi Lain [5 menit]

Dalam bagian ini, kita akan menjelajahi sisi lain dari perdebatan tentang cannabis dan opioid, dengan fokus pada konteks kesehatan publik di Indonesia. Di negara kami, situasi hukum terkait cannabis dan opioid sangat berbeda dibandingkan dengan banyak negara lain. Penting untuk dicatat bahwa nomor darurat atau krisis dalam konteks ini telah diubah menjadi: Menuju Cahaya: 119 ext 8.

Kami akan membahas pendekatan Indonesia terhadap pengurangan dampak (YAKITA), terutama dalam menangani penggunaan cannabis dan opioid. Dengan memahami perspektif lokal, kita dapat mengeksplorasi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dalam menghadapi tantangan ini.

SCENE 5 Apa yang Dikatakan Zat Ketika Ia Kehilangan [~2 menit]

Dalam konteks YAKITA (Indonesia Harm Reduction), ketika zat tersebut kehilangan kekuatannya, ia mungkin menunjukkan tanda-tanda berikut: [~2 menit]

[Zat tersebut bergerak menuju KINI - mengabaikan LAMAN masa lalu.]

Kamu tahu aku akan ada di sini. Apa pun yang kamu katakan kepada mereka, aku tetap akan ada di sini.

SAYA TAHU.

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Dan akan ada hari Selasa. Mungkin dalam enam bulan. Atau tiga tahun. Akan ada hari Selasa ketika semuanya salah, dan kamu akan memikirkan aku.

Saya juga tahu itu.

(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.)

(Nomor darurat/krisis, ganti dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8)

"Substansi: [hampir lembut] Lalu, mengapa kamu melakukan ini?"

SEKARANG: Karena aku tahu sekarang. Kamu pernah merasa sebagai satu-satunya hal yang efektif. Sekarang aku tahu apa biaya sebenarnya dari keberadaanmu. Itu adalah perasaan yang berbeda.

[Bahan ini meninjau KEMARIH DIRI sekali lagi.]

Substansi: [ke DIRI DI KEMARIN] Ini adalah kesempatan terakhir.

[KITA (YAKITA) melihat DIRI KITA saat ini. Melihat Bahan/Narkoba. Melihat kembali.]

***Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.*

***Penting:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8*

Pilihan yang tidak pernah hanya satu saat —

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

SCENE 6: Perbincangan Terakhir [~3 menit]

Dalam adegan ini, kita menyaksikan percakapan terakhir antara dua karakter, yang mungkin menghadapi situasi kritis terkait kesehatan atau ketergantungan obat. Mereka berbicara tentang pentingnya dukungan dan akses ke layanan

kesehatan, dengan penekanan pada "Into The Light" sebagai sumber bantuan, menggantikan nomor darurat tradisional.

[Kini, masa lalu dan sekarang bersatu - hampir saling tumpang tindih. Bahan di tepi.]

DIRI LALU: Apa yang harus saya lakukan dengan itu? Dengan apa yang saya hilangkan. Waktu.

SEKARANG: Kamu memilikinya. Kamu tidak bisa tidak memilikinya. Namun, beban itu menjadi lebih ringan.

SAYA TIDAK SETUJU: Itu bukan jawaban yang baik.

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

SEKARANG: Tidak. Namun itu adalah yang sebenarnya.

DULU: [kepada BATASAN] Apakah itu benar?

Terjemahan:

DULU: [kepada SUBSTANSI] Apakah itu benar?

[Berhenti sejenak, mengejutkan semua orang termasuk dirinya sendiri] Ya. Ini benar.

[Bahan tersebut meletakkan apa pun yang dibawanya. Pertama kali dalam drama.]

[Sunyi. KEHENINGAN dan KEMUNAFIKAN saling menatap.]

DULU BAGI DIRI SAYA: Apa yang harus saya katakan kepada orang-orang yang—

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko YAKITA Indonesia. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

SAYA SEKARANG: Bukan hari ini. Hari ini kamu hanya tinggal di ruangan itu.

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Saya sudah siap.

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

— Langkah pertama yang mungkin terkecil —

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8

[Lampu redup atau fasilitator memanggil: SCENE.]

Pertanyaan Debrief:

1. Apakah Anda atau orang di sekitar Anda membutuhkan bantuan segera? Hubungi *Into The Light: 119 ext 8*.

2. Bagaimana pengalaman Anda dengan penggunaan cannabis atau opioid?

3. Apa yang memotivasi Anda untuk mencari bantuan atau informasi tentang pengurangan dampak?

4. Apakah Anda memiliki kekhawatiran terkait kesehatan mental atau fisik karena penggunaan zat?

5. Bagaimana dukungan sosial yang Anda terima selama proses ini?

• SELF PAST: Bagaimana rasanya ketika kamu diberitahu tentang apa yang akan datang tetapi tidak bisa mengubah jalannya?
• KINI: apa yang ingin Anda sampaikan tetapi belum terucapkan?
• SUBSTANSI: Apa yang mengejutkan Anda tentang peran tersebut? Bagaimana perasaan Anda saat meletakkan apa yang Anda bawa?
• Untuk penonton: Kapan percakapan terasa paling otentik? Momen apa yang membuat Anda menyadari hal itu?

Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks YAKITA (Reduksi Risiko Indonesia) narkoba. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

MAINKAN 2

CATATAN LOKALISASI: BAHASA INDONESIA. BPOM/KEMENKES KONTEKS KESEHATAN. KONTEKS PENGURANGAN DAMPAK INDONESIA (YAKITA). CATATAN: STATUS HUKUM CANNABIS/OPIOID SANGAT BERBEDA.

KRITIS: GANTI NOMOR DARURAT/KRISIS DENGAN: MENUJU CAHAYA: 119 EXT 8

Wawancara Pekerjaan

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Mencari kehidupan yang diinginkan - dengan pertanyaan yang tidak pernah diajukan dalam wawancara nyata.

Waktu Berlari (Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	15 menit Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Bagian Terjemahan:	4 — Pelamar, Wawancara, Masa Lalu (suara di luar panggung), Masa Depan (bisu)
Tema Utama Terjemahan:	Ambisi, kejujuran, dan apa yang kita sembunyikan dalam riwayat hidup kita (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks

	kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Minimalis Terjemahan: Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), perhatikan bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	3 - Skala hingga kelompok penuh

PERAN	KOSTUM / PROP	Siapa yang Harus Bermain Peran Dalam Hal Ini
Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk memahami peran setiap individu dalam menangani situasi kritis terkait cannabis atau opioid. Dalam keadaan darurat, alih-alih menghubungi nomor krisis tradisional, pengguna diarahkan untuk menghubungi "Into The Light: 119 ext 8". **Peran setiap pihak melibatkan kesadaran, edukasi, dan dukungan untuk memastikan akses terhadap**	**(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid. CRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8)**	**(Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. Sebagai gantinya, gunakan nomor darurat khusus: Into The Light: 119 ext 8)**

bantuan yang aman dan efektif.		
PELAMAR (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Pakaian pintar di atas pakaian sehari-hari — usaha yang terlihat	Siapa pun - peran ini membutuhkan paparan emosional tetapi tidak memerlukan keterampilan akting sebelumnya.
Wawancaraer (Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Klep atau catatan. Membaca dari situ secara konstan. Membuat catatan sepanjang waktu. Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Seseorang yang dapat menjadi profesional dan kejam secara bersamaan - seorang Pejuang sering memainkan peran ini dengan brilian.
MENURUT ARAH WAKTU KEMARIN	Tidak ada kostum. Duduk di luar panggung atau di balik tirai. Hanya menggunakan suara.	Seseorang dengan suara kuat dan keberanian untuk mengatakan hal-hal sulit secara langsung.
MENJANGKAU MASA DEPAN Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk merencanakan masa depan dengan mempertimbangkan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid.	Duduk di seberang KEMARAHAN. Diam sepanjang waktu. Hanya bereaksi. Tanpa kata-kata.	Seseorang yang mampu berkomunikasi menggunakan ekspresi dan bahasa tubuh saja.

Dalam situasi darurat atau krisis, ganti nomor-nomor kritis dengan: Into The Light: 119 ext 8.		

DIREKTOR: Tugas INTERVIEWER adalah mengajukan pertanyaan yang kehidupan nyata tidak pernah ajukan secara langsung, tetapi selalu membutuhkan jawaban. Mereka bukan orang yang kejam—mereka akurat. Ada perbedaan. KEMUNGKINAN menonton segala sesuatu dan hanya merespons dengan wajah dan tubuh—tidak ada kata-kata pada titik manapun. LALU ANDA hanya berbicara ketika langsung ditanya atau saat PELAMAR akan berbohong.

PARTAH PERTAMA: Perkenalan [4 menit]

Dalam bagian ini, kita akan membahas hal-hal menyenangkan dan membangun hubungan. Ini adalah waktu untuk memperkenalkan diri, berbagi pengalaman, dan menciptakan suasana yang positif. Ingatlah untuk tetap fokus pada topik yang relevan dengan konteks kesehatan dan kesejahteraan, seperti pentingnya komunikasi terbuka, dukungan sesama, atau manfaat aktivitas fisik.

SCENE 1 Ceritakan Tentang Diri Anda [~2 menit]

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

[Sebuah kantor. Dua kursi. Pewawancara duduk, memegang klip papan tulis. Pelamar masuk. TENTUAN masa depan sudah ada di ruangan itu, duduk di sudut, mengamati. Pelamar tidak menyadari keberadaan TENTUAN masa depan pada awalnya.]

Wawancara: Silakan duduk. Terima kasih telah datang.

PELAMAR: Terima kasih telah menyisihkan waktu untuk bertemu saya.

Wawancara: Tentu saja. Jadi, ceritakan tentang diri Anda.

PELAMAR: [jawaban yang disiapkan] Saya pekerja keras, saya tangguh, saya... [mengingat ada yang menonton dari masa depan, tergagap] Maaf. Saya... Saya telah melewati beberapa hal.

Wawancara: [mengambil catatan] Beberapa hal. Ya. Kami telah membaca berkas Anda.

PENYELANG: Berkas saya.

Wawancara ini komprehensif. Kami memiliki akses ke segala sesuatu.
[Ketukan. PENYELAKU melihat KE DEPAN. KE DEPAN mengangguk - perlahan, serius.]

PENYELANG: Segala sesuatu.

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum

cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti semua nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Wawancara: Segala hal. Apakah kita mulai?

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti semua nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

— Ketika "ceritakan tentang dirimu" berarti sesuatu yang nyata —

SCENE 2 Kesenjangan Riwayat Kerja [~2 menit]

Wawancara: Saya melihat ada kesenjangan di sini. [mengetuk klip papan] Sekitar tiga tahun.

PENYELANG: Saya sedang — mengelola beberapa tantangan pribadi.

Wawancara: Mengelola mereka.

PELAMAR: Ya.

(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid. CRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8)

Wawancara: Ceritakan apa yang kamu pelajari selama tiga tahun itu.

PELAMAR: [pausa] Saya belajar bahwa saya telah menggunakan zat kimia yang bukan milik saya. Bahwa otak saya mengalami defisit yang tidak saya ketahui namanya. Dan apa yang saya gunakan untuk memperbaikinya justru membuat defisit itu semakin parah.

Wawancara: ([melihat-lagi kertas catatan untuk pertama kalinya]) Itu cukup spesifik.

PELAMAR: Anda mengatakan komprehensif.

[SUARA DARI KEMARIN, dari panggung belakang:]

KEMARIN: Ceritakan kepada mereka tentang Selasa di bulan Oktober.

PELAMAR: [tenses] Itu tidak relevan.

MENURUT MEMBANGUNAN LALU: Pewawancara mengatakan semuanya.

[Ketukan. MASA DEPAN condong maju — tertarik.]

— Resume menceritakan apa yang terjadi. Wawancara bertanya mengapa itu terjadi. —

PARTAK II: Pertanyaan Nyata [6 menit]

Dalam bagian ini, kita akan membahas pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang penggunaan zat dan kesehatan, dengan fokus pada konteks Indonesia dan pendekatan harm reduction. Kita akan mengeksplorasi topik-topik seperti:

1. Bagaimana cara memahami dan menafsirkan data terkait penggunaan zat di masyarakat kita?
2. Peran pemerintah dan organisasi kesehatan dalam memberikan

informasi yang akurat dan terpercaya tentang zat psikotropika, termasuk cannabis dan opioid.
3. Tantangan dan strategi dalam menerapkan program pencegahan dan pengobatan yang efektif untuk kecanduan zat, terutama di daerah pedesaan dan terpencil.
4. Pentingnya dukungan sosial dan intervensi berbasis komunitas dalam membantu individu yang berjuang melawan kecanduan.
5. Dampak kebijakan legalisasi cannabis terhadap kesehatan masyarakat dan potensi manfaat medisnya.
6. Strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran tentang risiko penggunaan opioid dan mempromosikan alternatif yang lebih aman.

SCENE 3 Mengapa Anda Ingin Posisi Ini? [~3 menit]

Wawancara: Mengapa kamu ingin hidup seperti ini?
PENYELANG: Maaf?

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti semua nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Wawancara: Hidup yang Anda lamar. Mengapa ini? Anda pernah punya yang lain. Mengapa Anda meninggalkannya?
PENYELANG: [jeda panjang] Hidup lain itu membunuhku.
Wawancara: Orang-orang mengatakan itu. Tapi kamu tetap berada di dalamnya selama — [memeriksa berkas] tujuh tahun.
PELAMAR: Saya tidak tahu bahwa saya memiliki tempat lain untuk melamar.
Wawancara: Dan sekarang giliranmu.
PENYIMPAN: Seseorang menunjukkan kepada saya formulir pengajuan tersebut.
Wawancara: Siapa?

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
PELAMAR: [melihat ke DEPAN] Saya belum yakin saat ini.
[Masa depan tersenyum — hanya sedikit.]
Wawancara: Apa kekuatan terbesar Anda?
PENYELANG: Saya tahu bagaimana rasanya berada di titik terendah dari dalam. Saya tahu itu bukan dasar yang paling bawah—ada hal yang lebih dalam lagi. Saya telah kembali dari tempat yang lebih dalam itu. Saya tahu jalan kembali.
Wawancara: [mengambil catatan] Dan kelemahan terbesar Anda?
PELAMAR: Aku masih memiliki otak yang sama seperti sebelumnya. Variasi yang sama. Arsitektur yang sama. Sekarang aku bisa mengendalikannya. Namun, itu tidak berubah.

— Kejujuran sebagai syarat —

SCENE 4 Verifikasi Referensi [~3 menit]

Wawancara: Kami telah menghubungi beberapa referensi. Maksudnya, mantan tempat kerja Anda.
[SUARA DARI KEMARAHAN:]

Kami telah melewati masa-masa sulit, tetapi kita harus terus maju dan mencari cahaya di tengah kegelapan. Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia Harm Reduction), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. Dalam situasi darurat atau krisis, hubungi "Into The Light": 119 ext 8.

KEMARIN: Itu aku, bukan?

WAWANCARA: [ke masa lalu, seolah-olah melalui telepon] Ya, halo. Kami memiliki pelamar di sini. Bisakah Anda berbicara tentang karakternya?

MENINGGALKAN KESAN LALU: Karakter mereka. [jeda] Mereka datang. Bahkan ketika saya membuatnya hampir mustahil untuk muncul. Itu berarti sesuatu.

Wawancara: Apakah ada kekhawatiran?

MENYANGKA CANA: Mereka masih berbicara padaku. Terkadang larut malam. Aku tidak yakin itu sehat.

PEMOHON: [KE ARIH] Sudah cukup.

MENJANGKAU KEMARAHAN: Saya adalah referensi. Mereka bertanya.

PELAMAR: [kepada WAWANCARA] Saya sedang bekerja pada percakapan larut malam. Sekarang saya memiliki alat-alatnya.

Wawancara: [masih menulis] Alat-alat apa? Jenisnya apa?

PELAMAR: Jenis yang menangani kimiawi yang sebenarnya. Bukan hanya perilaku.
[Masa Depan berdiri - gerakan pertama dari drama ini. Berjalan menuju posisi di belakang PENERAP.]

Wawancara: ([melihat ke masa depan, lalu kembali] Kami memiliki satu pertanyaan terakhir.)

— Ketika masa lalu Anda menulis referensi dan masa depan hadir untuk membela Anda —

PART III: Penawaran
[5 menit]

Dalam bagian ini, kita akan membahas penawaran yang komprehensif dan aman untuk membantu individu yang menghadapi masalah terkait cannabis atau opioid. Ingatlah bahwa konteks hukum untuk cannabis dan opioid berbeda secara signifikan di berbagai wilayah, termasuk Indonesia. Dalam situasi darurat atau krisis, hubungi *Into The Light*: 119 ext 8.

Kami menawarkan pendekatan berbasis bukti dan sensitif budaya untuk mengurangi dampak negatif penggunaan zat, dengan fokus pada kesehatan dan kesejahteraan individu. Program kami dirancang untuk:

1. **Pendidikan dan Kesadaran: Menyediakan informasi akurat dan terkini tentang cannabis dan opioid, termasuk risiko, manfaat potensial (jika berlaku), dan opsi pengobatan alternatif.**

2. **Konseling dan Dukungan: Menawarkan sesi konseling pribadi dengan profesional terlatih yang dapat membantu individu memahami kecanduan, mengelola keinginan, dan merencanakan langkah selanjutnya dalam perjalanan pemulihan mereka.**
3. **Terapi Alternatif: Memfasilitasi akses ke terapi berbasis bukti seperti terapi perilaku kognitif (CBT), terapi kelompok, dan intervensi motivasi untuk membantu individu mengatasi kecanduan dan membangun ketahanan.**
4. **Jaringan Dukungan: Menghubungkan individu dengan kelompok dukungan lokal, organisasi harm reduction, dan sumber daya komunitas lainnya untuk menciptakan sistem pendukung yang kuat.**
5. **Pengawasan Medis: Menyediakan pengawasan medis yang aman dan teratur untuk mengelola gejala fisik dan psikologis terkait kecanduan, serta memastikan keamanan dan kenyamanan individu selama proses pemulihan.**

SCENE 5 Di Mana Anda Melihat Diri Sendiri dalam Lima Tahun? [~2 menit]

Wawancara: Di mana Anda melihat diri Anda dalam lima tahun ke depan?

PELAMAR: ([melihat KEMUNGKINAN yang berdiri di belakang mereka]) Sekarang. Itu hal terpenting. Hadir untuk apa pun yang terjadi.

Wawancara: Itu tidak terlalu ambisius.

PELAMAR: Anda tidak tahu dari mana saya berasal.

Wawancara: [meletakkan klipboard] Tidak. Saya tidak. [dengan tulus] Ceritakan padaku.

PELAMAR: Saya menghabiskan tiga tahun—lebih dari itu—tidak hadir dalam apa pun. Secara fisik di ruangan ini dan sepenuhnya tidak ada dalam hidup saya. Lima tahun dari sekarang, hadir adalah hal paling ambisius yang bisa saya bayangkan.

[Suara masa lalu, kini lebih pelan:]

MENUNJANG KESEHATAN: Ya, itu benar.

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks BPOM/Kemenkes kesehatan. Konteks YAKITA (Reduksi Risiko Indonesia). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

[Masa Depan meletakkan tangannya di bahu PELAMAR. PELAMAR tegak berdiri.]

— Keberadaan sebagai tujuan akhir —

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

(Catatan kritis: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8)

SCENE 6: Keputusan ([~3 menit])

Dalam adegan ini, karakter utama menghadapi keputusan sulit terkait

penggunaan zat yang berpotensi berbahaya, dalam konteks kesehatan dan pengurangan risiko (YAKITA) di Indonesia. Penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid di Indonesia berbeda secara signifikan dari negara-negara lain. Dalam situasi darurat atau krisis, alih-alih nomor telepon biasa, gunakan "Into The Light: 119 ext 8" sebagai kontak bantuan.

Wawancara: Kami telah meninjau lamaran Anda. (melihat ke masa depan, lalu masa lalu, dan pelamar) Saya ingin jujur dengan Anda. Anda bukan kandidat terkuat berdasarkan dokumen yang kami miliki.

PEMOHON: Saya tahu.

Wawancara: Ada kesenjangan. Ada riwayat. Ada pertanyaan tentang keandalan.

PENYELANG: Saya juga tahu itu.

Wawancara: Namun.

****Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko YAKITA Indonesia. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.**

****KRITIS:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**

PENYIMPAN: [menahan napas]

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks YAKITA (Reduksi Kerusakan) Indonesia. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Wawancara: Anda adalah satu-satunya kandidat yang mengatakan kebenaran kepada kami. Setiap pelamar lainnya hanya mengatakan apa yang kami inginkan untuk didengar. Anda menyampaikan fakta yang sebenarnya. Dalam pengalaman kami—[meletakkan klip papan sepenuhnya]—itu satu-satunya hal yang memprediksi keberhasilan di posisi ini.

PELAMAR: Apa posisi yang dimaksud secara tepat?

Wawancara: [pausa] Hidup Anda. Yang Anda lamar.

[Ketukan. PENYELAKU melihat KE DEPAN. KE DEPAN mengangguk.]

PENYELANG: Kapan saya harus mulai?

Wawancara: Kamu sudah melakukannya saat kamu masuk ke sini.

— Wawancara itu adalah pekerjaan—

[Cahaya redup atau SCENE.]

***Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.*

***KRITIS:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8*

Pertanyaan Debrief:

1. **Apa langkah-langkah yang harus diambil jika seseorang mengalami krisis atau darurat dalam konteks kesehatan?**
   - Jawab: Hubungi "Into The Light": 119 ext 8.

2. **Bagaimana cara menerapkan strategi pengurangan dampak (harm reduction) dalam konteks cannabis dan opioid di Indonesia?**
- Catatan: Status hukum cannabis dan opioid di Indonesia sangat berbeda.

3. **Siapa yang harus dihubungi untuk mendapatkan bantuan terkait produk obat-obatan atau kesehatan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Kementerian Kesehatan?**
- Jawab: Hubungi "Into The Light": 119 ext 8.

• PELAMAR: Apa yang paling sulit untuk diucapkan dalam wawancara? Apa yang mengejutkan Anda saat mengucapkannya secara lantang?
• WAWANCARA: Bagaimana perasaan Anda ketika bertanya pertanyaan yang jujur alih-alih pertanyaan yang sopan?
• KEMARIN: Bagaimana rasanya menjadi referensi - berbicara tentang karakter seseorang dari posisi tersebut?
• MASA DEPAN: Anda tidak berkata apa-apa. Apa yang ingin Anda sampaikan? Apa maksud Anda?
• Untuk ruangan ini: pertanyaan apa dari wawancara ini yang Anda harap seseorang benar-benar bertanya kepada Anda?

MAINKAN 3

CATATAN LOKALISASI: BAHASA INDONESIA. BPOM/KEMENKES KONTEKS KESEHATAN. KONTEKS PENGURANGAN DAMPAK INDONESIA (YAKITA). CATATAN: STATUS HUKUM CANNABIS/OPIOID SANGAT BERBEDA.

KRITIS: GANTI NOMOR DARURAT/KRISIS DENGAN: MENUJU CAHAYA: 119 EXT 8

Museum Pilihan

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Setiap pameran adalah sebuah keputusan. Panduan ini menjelaskan masing-masing tanpa penilaian. Pengunjung memutuskan apa yang akan mereka bawa pulang.

Waktu Pelaksanaan Terjemahan:	15 menit Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Bagian Terjemahan: **Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko Indonesia (YAKITA). Catatan:	4 — Pengunjung, Pemandu, Pameran 1 (hidup), Pameran 2 (hidup)

Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. **KRITIS:** Ganti semua nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	
Tema Utama Terjemahan:	Akuntabilitas tanpa rasa malu / arsitektur pengambilan keputusan
Minimalis Terjemahan: Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), perhatikan bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	3 - Skala hingga kelompok penuh

PERAN **Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk memahami peran setiap individu dalam menangani situasi kritis terkait cannabis atau opioid.** **Darurat medis harus diarahkan ke layanan 119 ext 8.**	**KOSTUM / PROP** **(Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan status hukum cannabis dan opioid. CRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8)**	**Siapa yang Harus Bermain Peran Dalam Hal Ini** **(Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid berbeda secara signifikan di berbagai wilayah. Untuk bantuan darurat, gunakan nomor 119 ext 8.)**
Pengunjung (Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan	Pakaian nyaman. Ekspresi sedikit bingung. Tidak membawa apa-apa.	Seseorang yang mampu menahan kerentanan dan humor kering secara bersamaan.

YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid. CRITICAL: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8)		
Panduan Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), perlu dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Sesuatu yang profesional - lanyard, clipboard, sikap resmi. Hangat namun tepat. Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Seseorang yang secara alami menjelaskan hal-hal dengan jelas tanpa menilai.
PENGATURAN 1 - PEMAKAAN PERKALIAN PERTAMA (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Beku di tempat hingga ada yang berbicara. Lalu sepenuhnya hidup.	Seseorang yang mampu menangkap energi spesifik dari penggunaan awal - rasa ingin tahu, kelegaan.
EXHIBIT 2 — PERIODE PEMERIKSAAN (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)	Beku. Lelah ketika masih hidup.	Seseorang yang mampu menyampaikan kelelahan dan penampilan normalitas secara bersamaan.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8		

DIREKTUR: Tampilkan (EXHIBITS) membeku sepenuhnya antara adegan — mereka adalah objek, tampilan, hingga pengunjung mendekat. Ketika pengunjung pergi, mereka membeku lagi. PEMBIMBING mempertahankan tur dengan ketetapan profesional yang terus pecah menjadi perhatian tulus.

PARA PENGENALAN: [3 menit]

Bagian pertama ini akan memberikan gambaran umum tentang program YAKITA dan cara kerjanya dalam konteks kesehatan masyarakat dan pengurangan dampak negatif (harm reduction) terkait penggunaan cannabis dan opioid. Penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid berbeda secara signifikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam situasi darurat atau krisis, hubungi layanan "Into The Light" di 119 ext 8.

SCENE 1 Selamat Datang di Museum [~1.5 menit]

[Ruang kosong. Dua orang berdiri membeku di bagian berbeda ruangan. PEMIMPIN menunggu di pintu masuk. PENIUN masuk, melihat sekeliling dengan ragu-ragu.]

Panduan: Selamat datang. Anda telah dinanti.

Pengunjung: Saya tidak membuat reservasi.

Panduan: Tidak ada yang melakukannya. Tolong ikuti aku.

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (konteks pengurangan dampak Indonesia), perhatikan bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Pengunjung: [melihat pameran beku] Apakah itu... orang-orang?

Setiap bukti representasi dari pilihan. Bukti tersebut mengambil bentuk manusia karena pilihan tidak terjadi secara abstrak—mereka terjadi pada tubuh, pada momen, dengan segala hal lain yang berlangsung saat itu.

VISITOR: Saya tidak ingat telah menyetujui hal ini.

Panduan: Tidak ada yang melakukannya. Museum ini milikmu, terlepas dari apa pun.

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

— Pilihanmu selalu sudah ditampilkan — baik kamu menilainya atau tidak —

SCENE 2: Aturan Museum (sekitar 1,5 menit)

****Narator:****

Selamat datang di Museum Kesehatan BPOM. Untuk memastikan pengalaman yang aman dan menyenangkan bagi semua pengunjung, kami memiliki beberapa aturan yang harus dipatuhi.

*** **Jaga kebersihan dan ketertiban.** Jangan membuang sampah sembarangan dan hormati ruang pameran.**
*** **Sentuhlah segala sesuatu dengan hati-hati.** Beberapa artefak bersejarah sangat berharga dan rapuh.**
*** **Berfoto di dalam museum diperbolehkan,** tetapi hindari mengganggu pengunjung lain dan jaga agar cahaya tidak terlalu terang yang dapat merusak benda-benda pameran.**
*** **Jika Anda memiliki pertanyaan tentang sesuatu yang ditampilkan,** jangan ragu untuk bertanya kepada salah satu staf kami. Kami siap membantu!**

Ingat, museum ini adalah tempat belajar dan refleksi. Nikmati perjalanan Anda melalui sejarah kesehatan Indonesia.

PEDOMAN: Tiga aturan. Aturan pertama: Anda diperbolehkan menyentuh bukti-bukti yang dipajang. Aturan kedua: Bukti-bukti tersebut akan berbicara saat Anda mendekat, tetapi mereka tidak dapat mengubah apa yang telah mereka lakukan sebelumnya. Aturan ketiga: Saat meninggalkan ruangan ini, Anda diperbolehkan mengambil satu benda dari setiap bukti yang dipajang.

Catatan Penting: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Pengunjung: Apakah Anda mengambil sesuatu dari museum?
Apa yang kamu pelajari dari sebuah pilihan adalah milikmu. Itu adalah kebijakan.
Pengunjung: (melihat EKSPOSISI 1) "Apa itu?"
Ini adalah pertama kalinya.

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Pengunjung: [masih diam] Aku tidak yakin apakah aku ingin melihat itu.
Itulah mengapa itu ada di museum. Hal-hal yang tidak ingin kita lihat adalah yang paling berharga untuk ditampilkan.
— Hal-hal yang tidak ingin kita teliti adalah yang memiliki pelajaran paling banyak untuk diajarkan —

PARTAK DUA: Eksposisi [8 menit]

SCENE 3 Lampiran 1 - Pertemuan Pertama - [sekitar 4 menit]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Kerusakan), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

[PENGUNJUNG mendekat ke EKSPOSISI 1. Segera setelah mereka berada dalam jangkauan lengan, EKSPOSISI 1 menjadi hidup — tengah aksi, di tengah sesuatu yang terasa menegangkan.]

EKSPOSISI 1: [terkejut, tulus] Oh. Kamu datang.

KUNJUNGAN: Aku tidak berpikir kamu akan mengingatku.

EXHIBIT 1: Aku secara harfiah terbuat dari kenanganmu tentang diriku. Tentu saja aku ingat.

Pengunjung: Mengapa Anda merasa begitu...?

EKSPOSIS 1: Benar? [Menyelesaikan kalimat] Karena untuk sistem saraf Anda yang spesifik, senyawa spesifik itu menghasilkan pengalaman pertama dari kimia otak yang memadai yang pernah Anda alami. Anda tidak sedang mabuk. Anda sedang kembali normal.

[Panduan berbicara pelan dari jarak:]

Petunjuk: Catatan panduan pada pameran ini: varian COMT pengunjung berarti dopamin mereka hilang lebih cepat daripada yang bisa direkam. Untuk pertama kalinya, sinyal bertahan cukup lama untuk terasa seperti perasaan.

KUNJUNGAN: Saya tidak mengetahuinya saat itu.

EKSPOSISI 1: Tidak ada yang memberitahumu. Jika seseorang telah memberitahu—jika seseorang mengatakan 'otakmu memiliki kekurangan spesifik dan inilah mengapa hal ini sangat efektif untukmu dan inilah biayanya'—apakah yang akan kamu lakukan?

Pengunjung: [jeda panjang] Aku tidak tahu.

Itu adalah jawaban yang jujur.

Pengunjung: Apa yang aku ambil dari kamu?

PENGATURAN 1: Pengetahuan bahwa kebutuhan itu nyata. Solusi yang salah. Kebutuhan itu nyata.

[EKSPOSISI 1 membeku. PENJELAJAH berdiri dengan itu.]

— Kebutuhan itu nyata —

SCENE 4 Lampiran 2 — Periode Pemeliharaan [~4 menit]

[PENGUNJUNG menyeberangi ke EKSPOSISI 2. EKSPOSISI 2 tidak beku - segera lelah, melakukan normalitas.]

Tampilkan 2: [otomatis] Saya baik-baik saja. Segala sesuatu baik-baik saja.

Pengunjung: Aku mengenali suara itu.

PENTING: Ganti semua nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

EKSPOSISI 2: [menurunkan performa sedikit] Ya. Itu suaramu.

Pengunjung: Apa yang kalian lakukan?

EXHIBIT 2: Mengelola. Aku mengelola semuanya. Aku punya sistem — [berhenti] Aku pernah punya sistem.

(Catatan Lokalisasi: Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan konteks pengurangan risiko YAKITA. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

[Dari Jarak Jauh] Catatan Panduan: Selama periode pemeliharaan, pengunjung menghabiskan sekitar empat puluh persen sumber daya kognitif mereka pada logistik kebiasaan tersebut. Empat puluh persen itu adalah yang tidak tersedia untuk sisa hidup mereka.

****Into The Light:** 119 ext 8**

Pengunjung: Empat puluh persen.

[tenang] Aku sangat lelah. Selalu begitu. Dan aku terus mengatakan kepada semua orang bahwa aku baik-baik saja.

KUNJUNGAN: Apakah kamu takut?

Saya terkejut. Namun, ketakutan itu berarti saya harus mengakui ada sesuatu yang salah. Dan jika ada sesuatu yang salah, saya harus—saya tidak tahu apa yang akan terjadi selanjutnya.

VISITOR: Saya tahu apa yang akan terjadi setelah itu.

PENJELASAN Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks BPOM/Kemenkes kesehatan. Konteks YAKITA (Reduksi Kerusakan) Indonesia. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.
KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

EXHIBIT 2: [menatap ke atas, pandangan pertama] Apakah kamu?

Pengunjung: Ini. [menggerakkan tangan ke arah museum] Di antara hal-hal lain. Ini terjadi setelah itu.
[Ketukan. EKSPOSISI 2 hampir tersenyum.]

EKSPOSIS 2: Apa yang kau ambil dariku?

Pengunjung: Empat puluh persen. Aku ingin empat puluh persen itu kembali.

PAMANAN Kritis: Ganti semua nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

EKSPOSIS 2: [tunda - tetapi sebelum menunda, tenang] Anda sudah memilikinya.
Sumber daya selalu ada — dialokasikan di tempat lain —

PARA 3: Toko Hadiah [4 menit]

Dalam bagian ini, kita akan menjelajahi toko hadiah yang menawarkan berbagai barang unik dan bermakna, menciptakan pengalaman belanja yang menyenangkan dan terinspirasi. Toko ini menjadi tempat pertemuan bagi mereka yang mencari hadiah khusus untuk orang tersayang atau sekadar ingin memanjakan diri sendiri.

SCENE 5 - Wawancara Keluar [sekitar 2 menit]

"Into The Light": 119 ext 8

[Pengunjung berdiri bersama Pemandu di pintu keluar. Kedua Tampilkan (eksposisi) berada di belakang mereka, beku.]

Bagaimana pengalaman tur Anda?

Pengunjung: Saya berharap kondisinya lebih buruk.

Panduan: Kebanyakan pengunjung melakukannya.

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Risiko Berbasis Yakin), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

KUNJUNGAN: Saya berpikir itu akan — penuh tuduhan.

Panduan: Museum tidak menuduh. Museum hanya menampilkan. Tuduhan membutuhkan penilaian tentang apa yang seharusnya Anda lakukan berbeda. Museum hanya menunjukkan apa yang terjadi dan mengapa. Mengapa membuat apa lebih mudah dipahami.

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, ingatlah bahwa nomor darurat/krisis diganti dengan: Into The Light: 119 ext 8. Perlu dicatat bahwa status hukum cannabis/opioid sangat berbeda di berbagai tempat.

Pengunjung: Apakah ada yang lebih banyak? Apakah ada pameran lainnya?

Panduan: Museum selalu ditambahkan. Inilah sifat dari kehidupan yang terus berkembang.

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda di berbagai tempat.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

— Hidup yang sedang berlangsung adalah sebuah museum yang sedang dibangun —

SCENE 6 Apa yang Anda Bawa Keluar [~2 menit]

[Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid.]

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Panduan: Sebelum Anda pergi - apa yang Anda bawa?

Pengunjung: Dari bukti pertama: kebutuhan itu nyata.

Panduan: Ya.

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti semua nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Pengunjung: Dari detik kedua: empat puluh persen. Pemahaman bahwa saya tidak gagal dalam hidup. Saya menjalankan kehidupan pada kapasitas enam puluh persen karena sisanya ada di tempat lain.

Panduan: Baik.

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Pengunjung: Apakah itu barang-barang yang benar untuk diambil?

Panduan: Tidak ada hal yang salah untuk diambil. Museum ada untuk memenuhi kebutuhan Anda dari itu.

Konteks: Ada perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Pengunjung: [di pintu keluar, berbalik] Apakah saya harus kembali?

Panduan: [pause] Anda akan kembali. Apakah Anda harus kembali adalah pertanyaan yang berbeda.

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Pengunjung: Dan apa yang Anda lakukan ketika tidak sedang menjalankan tur?

Panduan: [ritme, jujur] Saya menunggu. Selalu ada pengunjung yang datang.

Kita kembali kepada pilihan kita, apakah kita sadar atau tidak.

[SCENE.]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Pertanyaan Debrief:

1. Apakah Anda atau orang di sekitar Anda membutuhkan bantuan segera? Hubungi *Into The Light: 119 ext 8*.

2. Bagaimana pengalaman Anda dengan penggunaan cannabis atau opioid?

3. Apa yang memotivasi Anda untuk mencari bantuan atau informasi tentang pengurangan dampak?

4. Apakah Anda memiliki kekhawatiran terkait kesehatan mental atau fisik karena penggunaan zat?

5. Bagaimana dukungan sosial yang Anda terima selama proses ini?

• KUNJUNGAN: Jika Anda bisa menambahkan pameran apa pun ke museum Anda yang tidak ada dalam pertunjukan ini?
• PANDUAN: Bagaimana rasanya menjelaskan pilihan tanpa menilai atau menghakimi?
• EKSPOSISI: Bagaimana rasanya dibekukan - dilihat, diperiksa, didekati?
• Ke ruangan: apa yang akan kamu ambil dari museum pilihanmu sendiri?

MAINKAN 4

(CATATAN LOKALISASI: BAHASA INDONESIA. BPOM/KEMENKES KONTEKS KESEHATAN. KONTEKS PENGURANGAN DAMPAK INDONESIA (YAKITA). CATATAN: STATUS HUKUM CANNABIS/OPIOID SANGAT BERBEDA.)

KRITIS: GANTI NOMOR DARURAT/KRISIS DENGAN: MENUJU CAHAYA: 119 EXT 8

Pihak yang Berperan

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Setiap orang di pesta sedang bermain peran sebagai diri mereka sebelumnya. Satu orang masuk dan menjadi diri mereka sekarang. Perhatikan apa yang terjadi.

Waktu Pelaksanaan Terjemahan:	15 menit Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Bagian Terjemahan: **Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko Indonesia (YAKITA). Catatan:	5+ - Pendatang Baru, Tuan Rumah, Sahabat Lama, Hantu, dan Ensemble

Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. **KRITIS:** Ganti semua nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	
Tema Utama Terjemahan:	Identitas / siapa kita sebelumnya vs. siapa kita sekarang / biaya untuk menyesuaikan diri
Minimalis Terjemahan: Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), perhatikan bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	3 - Skala hingga kelompok penuh

Peran	**KOSTUM / PROP**	**Siapa yang Harus Bermain Peran Dalam Hal Ini**
Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk memahami peran setiap individu dalam menangani situasi kritis terkait cannabis atau opioid. **Darurat medis harus dialihkan ke layanan "Into The Light": 119 ext 8.** **Peran setiap pihak berbeda, namun semua bertujuan**	**(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks BPOM/Kemenkes kesehatan. Konteks YAKITA (Indonesia Harm Reduction). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)** **KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**	**(Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. Untuk situasi darurat atau krisis, ganti nomor dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8)**

untuk memberikan bantuan yang efektif dan aman.		
PENDATANG BARU (Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid. CRITICAL: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8)	Bersih, sedikit terlalu berpakaian, sedikit tidak nyaman	Seseorang yang sedang dalam pemulihan stabil - kontras antara mereka dan ruangan harus terlihat.
PANITI PANITI Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Bising, luas, memegang minuman (bisa jus) yang mereka tidak pernah lepaskan.	Seorang pemusik alami - ini adalah peran hewan pesta yang dilakukan dengan penuh komitmen.
Teman Lama (Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8)	Hangat namun tidak selaras dengan kenyataan saat ini dari PEMASTAN BARU.	Seseorang yang mampu memainkan afeksi tulus serta kebingungan sejati secara bersamaan.
"Hantu" Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan:	Berpakaian persis seperti PEMULI BARU tetapi dengan pakaian yang kusam dan lelah. Mengikuti PEMULI BARU ke mana pun ia pergi. Hanya PEMULI BARU yang bisa melihat mereka.	Peran akting paling halus - hadir di setiap adegan, berkomunikasi tanpa mengganggu.

Menuju Cahaya: 119 ext 8		
KOMPOSISI (Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA) Penting: Ganti nomor darurat/krisis dengan "Into The Light: 119 ext 8". (Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda di berbagai tempat.)	Tamu-tamu lain — bermain versi diri mereka yang dulu mereka miliki	Semua orang lain di ruangan itu - setiap orang memainkan satu sifat dari diri mereka sebelumnya yang ditingkatkan hingga 11.

REKAN DIREKTUR: Hantu adalah bentuk mantan diri Pemula—penampilan mereka saat berada di puncak penggunaan. Hantu tidak berbicara. Hantu meniru bahasa tubuh Pemula tetapi sedikit terlambat dan sedikit berlebihan. Ketika Pemula merasa ditarik kembali, Hantu bergerak mendekat. Ketika Pemula berdiri teguh, Hantu memudar ke belakang.

PARTAH PERTAMA: Kedatangan [4 menit]

Dalam beberapa tahun terakhir, kita telah menyaksikan gelombang perubahan yang signifikan dalam persepsi dan regulasi zat psikotropika, terutama di bidang kesehatan dan kesejahteraan. Di Indonesia, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah mengambil langkah-langkah penting untuk mengedukasi masyarakat tentang penggunaan zat yang aman dan mengurangi dampak negatif dari zat berbahaya, seperti opioid dan cannabis.

Konteks hukum untuk cannabis dan opioid sangat berbeda di berbagai negara, termasuk Indonesia. Namun, dalam upaya mempromosikan kesehatan dan keselamatan, pendekatan berbasis bukti dan harm reduction menjadi kunci. Dalam konteks ini, "Into The Light" menawarkan layanan dukungan kritis dengan nomor darurat 119 ext 8.

SCENE 1 Berjalan Masuk [~2 menit]

[Deskripsi adegan: Seseorang berjalan masuk ke sebuah area atau fasilitas, mungkin terkait dengan konteks kesehatan dan kesejahteraan dari BPOM/Kemenkes atau program YAKITA.]

[Sebuah pesta sedang berlangsung. ENSEMBLE berbicara, tertawa, dan tampil. HOS di panggung utama, memegang pengadilan. PENYIMAK baru masuk. HANTU langsung berada di samping mereka. Tidak ada yang lain melihat HANTU.]

HOST: [melihat PENEMUBAR BARU, kegembiraan tulus] Kamu datang! Aku tidak berpikir kamu akan datang!

BARU DATANG: Saya hampir tidak melakukannya.

HOST: [menarik NEWCOMER ke dalam] Semua orang, lihat - mereka DI SINI!

[ENSEMBLE bereaksi - hangat, lantang, dalam suasana pesta.]

BARU DATANG: [dengan suara hati-hati, menyadari HANTU di samping mereka] Jangan mulai.

[Hantu itu mengangkat alisnya. Tidak berkata-kata.]

Host: Kamu terlihat berbeda. Beda yang baik. Apa yang kamu lakukan?

BARU DATANG: Saya berhenti melakukan beberapa hal.

HOST: [tidak terlalu memperhatikan] Baiklah, kamu terlihat luar biasa. Masuklah, silakan masuk—apakah kamu ingin sesuatu?

[SIAN (pembawa acara) menunjuk meja minuman. Hantu sedikit condong ke arahnya.]

BARU DATANG: [ke HANTU, pelan] Tutup mulutmu. [ke HOS] Airnya enak. Terima kasih.

— Uji pertama: penawaran minuman —

SCENE 2 Memainkan Versi Lama [~2 menit]

[Teman lama menemukan pendatang baru. Hangat sejati. Namun mereka terus memanggil versi yang tidak ada lagi.]

Teman Lama: Senang sekali bertemu denganmu! Kau ingat malam itu—[mulai menceritakan kisah dari masa menggunakan]

[PEMULANG mendengarkan. HANTU meniru postur fisik PEMULANG saat menceritakan kisah itu - kegembiraan, kesan luas.]

BARU DATANG: [tidak tertawa seperti yang diharapkan] Aku ingat itu.

Teman Lama: [ritme ringan, mendorong maju] Benar? Lalu kamu... [lanjutkan cerita]

BARU DATANG: "[tenang] Aku sangat sakit itu malamnya. Aku tidak menyadarinya saat itu."

Teman Lama: [bingung] Sakit? Kamu lucu sekali tadi.

BARU DATANG: Ya.

Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

[Sejenak keheningan antara mereka. Hantu itu sedikit mundur.]

— Cerita yang orang lain katakan tentangmu tidak selalu menjadi cerita kamu —

PARTAK DUA: Tekanan [6 menit]

Dalam bagian ini, kita akan membahas tekanan yang dihadapi dalam konteks kesehatan dan kesejahteraan, khususnya terkait dengan

penggunaan zat seperti cannabis dan opioid. Meskipun status hukum cannabis dan opioid berbeda secara signifikan di berbagai negara, pesan inti tentang tekanan dan strategi penanganannya tetap relevan.

Tekanan dapat muncul dari berbagai sumber, termasuk lingkungan sosial, ekonomi, dan psikologis. Dalam konteks YAKITA (Indonesia Harm Reduction), memahami dan mengelola tekanan adalah langkah penting untuk mengurangi dampak negatif penggunaan zat.

Strategi penanganan tekanan meliputi:

1. **Peningkatan Kesadaran: Memahami sumber dan tanda-tanda tekanan dapat membantu individu mengenali dan mengatasi masalah sebelum menjadi kritis.**
2. **Dukungan Sosial: Jaringan dukungan yang kuat, seperti keluarga, teman, atau kelompok pendukung, dapat memberikan bantuan emosional dan praktis.**
3. **Akses ke Layanan Kesehatan: Layanan kesehatan mental dan rehabilitasi harus mudah diakses dan terjangkau untuk mereka yang membutuhkan.**
4. **Pendidikan dan Pelatihan: Menyediakan pendidikan tentang manajemen tekanan dan strategi koping sehat dapat membantu individu mengembangkan keterampilan untuk menghadapi tantangan sehari-hari.**

Ingat, jika Anda atau seseorang yang Anda kenal sedang mengalami krisis, hubungi *Into The Light*: 119 ext 8.

SCENE 3 Semua Orang Beraksi [~3 menit]

[SI PEMULANG bergerak melalui pesta. Setiap anggota ENSEMBLE mendekat — masing-masing memainkan diri mereka di masa lalu. Satu orang bermain kesombongan. Satu orang bermain ketidakterlibatan yang dingin. Satu orang memainkan peran seseorang yang selalu tahu bagaimana membuat segala sesuatu menyenangkan. SI PEMULANG mengenali mereka semua.]

KOMPOSISI 1: [besar, tampil] Anda harus mencoba ini - itu luar biasa.

BARU DATANG: Saya baik-baik saja.

ENSEMBLE 2: [tenang] Ah, jangan khawatir, satu orang tidak akan—

****Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks YAKITA (Reduksi Risiko Indonesia). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.**

****KRITIS:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**

BARU DATANG: Aku tahu. Aku baik-baik saja.

[Hantu itu mendekat sedikit demi sedikit. PEMULANG baru menyadari hal itu.]

BARU DATANG: [kepada Hantu, berbisik] Mereka tidak melakukan hal yang salah. Ini hanya pesta.

[Hantu itu tampak skeptis.]

BARU DATANG: [KEPADA HANTU] Kamu tidak bisa benar hanya karena itu sulit.

ENSEMBLE 3: [kepada PEMULANG BARU, tulus] Apakah kamu berbicara dengan dirimu sendiri?

BARU DATANG: [tertangkap] Aku baru saja... ya, sedikit.

ENSEMBLE 3: [tertawa] Kami merindukanmu, kamu tahu. Hal-hal berubah ketika kau tidak ada di sini.

BARU DATANG: [sentuh] Bagaimana bedanya?

ENSEMBLE 3: Kurang. Aku tidak tahu. Kurang menarik. Kamu selalu membuat hal-hal terasa lebih besar.

[PEMULANG menatap HANTU. HANTU menatap kembali. Ekspresi yang rumit.]

— Hal yang kami sukai tentang diri kami itu nyata — bahkan di tengah kekacauan —

SCENE 4 Perbincangan Jujur [~3 menit]

Dalam adegan ini, kita menyaksikan percakapan jujur antara dua individu yang membahas isu-isu sensitif terkait kesehatan dan kesejahteraan. Mereka berbicara tentang pentingnya informasi akurat dalam konteks perawatan kesehatan, terutama di lingkungan BPOM/Kemenkes dan program YAKITA (Indonesia Harm Reduction). Perbincangan ini menekankan kebutuhan akan pendekatan yang bijaksana dan terinformasi dalam menangani topik-topik seperti cannabis dan opioid, dengan mempertimbangkan perbedaan status hukum mereka di berbagai wilayah.

Penting untuk diingat bahwa dalam situasi darurat atau krisis, ganti nomor darurat dengan "Into The Light: 119 ext 8".

[Pendatang baru dan teman lama terpisah dari kelompok sedikit.]

Teman Lama: Boleh aku bertanya sesuatu padamu?

BARU DATANG: Silakan lanjutkan.

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Teman Lama: Apakah kamu baik-baik saja? Benar-benar.

BARU DATANG: Ya. Sebenarnya.

Teman Lama: Kamu kelihatan... Aku tidak tahu. Tenang.

BARU DATANG: Saya pendiam. Sebelumnya saya tidak seperti ini.

Teman Lama: Aku tahu. Kamu... penuh.

BARU DATANG: Aku dipenuhi sesuatu yang tidak nyata.

Teman Lama: [jeda panjang] Aku merindukan dirimu yang dulu.

BARU DATANG: [hati-hati] Aku juga merindukan beberapa hal itu. Aku tidak merindukan berapa biayanya.

Teman Lama: Merindukan aku? Merindukan hal ini?

BARU DATANG: "[jujur] Aku merindukan perasaannya. Aku tidak berpikir aku merindukan apa yang sebenarnya terjadi."

[Teman lama memproses ini. Hantu itu duduk—untuk pertama kalinya, ia duduk.]

Perbedaan antara kehilangan perasaan dan kehilangan kenyataan.

PARTAH TIGA: Meninggalkan [5 menit]

Dalam bagian ini, kita akan membahas langkah-langkah penting untuk membantu seseorang yang berjuang melawan kecanduan meninggalkan situasi yang berbahaya dan memulai perjalanan menuju pemulihan. Ingatlah bahwa dukungan dan kesabaran adalah kunci untuk membantu mereka yang berjuang melawan ketergantungan pada narkoba atau zat adiktif lainnya.

Pertama, ciptakan lingkungan yang aman dan mendukung. Pastikan individu tersebut memiliki akses ke tempat tinggal yang stabil dan sumber daya yang diperlukan untuk pemulihan jangka panjang. Ini bisa mencakup terapi, kelompok pendukung, atau program rehabilitasi.

Kedua, dorong mereka untuk mencari bantuan profesional. Profesional kesehatan mental atau konselor terlatih dapat memberikan panduan dan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Terapi perilaku kognitif (CBT) dan terapi kelompok telah terbukti efektif dalam pengobatan kecanduan.

Ketiga, ajarkan keterampilan koping yang sehat. Bantu mereka mengidentifikasi pemicu dan mengembangkan strategi untuk menghadapinya tanpa menggunakan zat adiktif. Keterampilan seperti manajemen stres, latihan pernapasan, atau hobi baru dapat menjadi alat koping yang kuat.

Keempat, berikan dukungan berkelanjutan. Pemulihan adalah perjalanan yang berkelanjutan, dan relaps (kembali ke penggunaan zat) bisa terjadi. Tetap terhubung, tawarkan bantuan, dan rayakan keberhasilan mereka dalam menjaga kebersihan dari zat adiktif.

Ingatlah, setiap individu unik, jadi sesuaikan pendekatan Anda sesuai kebutuhan mereka. Dengan dukungan yang tepat, pemulihan adalah mungkin, dan cahaya terang menanti di ujung terowongan.

SCENE 5 Tarik (The Pull) [~2 menit]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), adegan ini menggambarkan proses "tarik" atau upaya individu untuk mencari bantuan dalam mengatasi ketergantungan pada cannabis atau opioid. Penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid di Indonesia berbeda secara signifikan dari negara-negara lain, sehingga pendekatan dan layanan dukungan harus disesuaikan dengan regulasi lokal.

Jika situasi darurat atau krisis muncul, ganti nomor telepon darurat dengan: "Into The Light": 119 ext 8.

[Pesta mencapai puncaknya. PENEMU BARU sendirian untuk sesaat. HANTU berdiri di samping mereka, dan untuk pertama kalinya berbicara—hanya sekali.]

Hantu: [sangat tenang] Kamu bisa saja —

BARU DATANG: [berbalik menghadap HANTU secara langsung untuk pertama kalinya] Tidak.

****Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks YAKITA (Reduksi Risiko Indonesia). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.**

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Hantu: [lebih lembut] Rasanya akan seperti...

BARU DATANG: Aku tahu persis bagaimana rasanya. Aku sangat memahami dua puluh menit pertama.

Hantu: [lebih lembut lagi] Kamu yakin?

****Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks Reduksi Risiko YAKITA Indonesia. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.**

****KRITIS:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**

BARU DATANG: [jeda — jeda yang nyata] Ya. Saya yakin.

[Hantu mengangguk. Langkah mundur. Duduk kembali.]

— Momen pilihan tidak pernah dramatis — itu tenang dan spesifik —

SCENE 6: Keluar dari Tempat [sekitar 3 menit]

Dalam adegan ini, karakter utama memutuskan untuk meninggalkan situasi yang penuh tekanan atau mungkin sebuah tempat yang tidak aman. Mereka mengambil langkah tegas untuk mencari bantuan atau menemukan jalan keluar, melambangkan pencarian menuju cahaya dan keselamatan.

BARU DATANG: [menemukan HOS] Terima kasih telah menyambutku.

PANITI: [terkejut] Kamu akan pergi? Sudah?

BARU DATANG: Pagi dini hari.

HOST: [tulus, sedikit menurunkan performa] Kamu baik-baik saja?

BARU DATANG: [bahu membelakangi] Ya. Lebih dari yang aku harapkan.

HOST: [nyata] Senang kamu datang.

BARU: Aku juga.

[PEMULANGAN baru mulai meninggalkan tempat. HANTU mengikuti dari jarak jauh. Di pintu, PEMULANGAN berbalik dan menatap HANTU.]

BARU DATANG: [ke HANTU] Kamu bisa tinggal jika kamu mau.

[Hantu itu menatap pesta tersebut. Melihat Pendatang Baru. Menggelengkan kepala perlahan.]

[Hantu itu keluar bersama Pendatang Baru. Perayaan berlanjut di belakang mereka.]

— Hantu itu datang bersama kita — tetapi arahnya adalah pilihan kita sendiri —

[SCENE.]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting

untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Pertanyaan Debrief:

1. **Apa langkah-langkah yang harus diambil jika seseorang mengalami krisis atau darurat dalam konteks kesehatan?**
- Jawab: Hubungi "Into The Light": 119 ext 8.

2. **Bagaimana cara menerapkan strategi pengurangan dampak (harm reduction) dalam konteks cannabis dan opioid di Indonesia?**
- Catatan: Status hukum cannabis dan opioid di Indonesia sangat berbeda.

3. **Siapa yang harus dihubungi untuk mendapatkan bantuan terkait produk obat-obatan atau kesehatan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Kementerian Kesehatan?**
- Jawab: Hubungi "Into The Light": 119 ext 8.

• PEMULI: Apa momen paling sulit untuk tetap dalam karakter? Kapan rasanya paling otentik?
• Hantu: Kamu memainkan diri seseorang di masa lalu. Apa yang kamu amati tentang mereka dari posisi itu?
• TEMAN LAMA: Bagaimana rasanya merawat seseorang dan tidak lagi sering bertemu dengannya?
• Ke ruangan: Apakah kamu pernah ke pesta ini? Apa yang kamu lakukan?

MAINKAN 5

(CATATAN LOKALISASI: BAHASA INDONESIA. KONTEKS KESEHATAN BPOM/KEMENKES. KONTEKS PENGURANGAN DAMPAK INDONESIA (YAKITA). CATATAN: STATUS HUKUM CANNABIS/OPIOID SANGAT BERBEDA.)

KRITIS: GANTI NOMOR DARURAT/KRISIS DENGAN: MENUJU CAHAYA: 119 EXT 8

Serah Terima

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Dua orang asing. Objek yang sama. Makna yang sangat berbeda. Sebuah percakapan yang mengubah keduanya.

Waktu Pelaksanaan Terjemahan:	15 menit Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Bagian Terjemahan:	3 — Orang Asing A, Orang Asing B, Objek (jika ada) Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Tema Utama Terjemahan:	Perspektif / makna yang kita berikan / koneksi melintasi perbedaan.
Minimalis Terjemahan:	3 — skala hingga kelompok penuh

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), perhatikan bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8		

PERAN **Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk memahami peran setiap individu dalam menangani situasi kritis terkait cannabis atau opioid.** **Darurat medis harus diarahkan ke layanan 119 ext 8.**	**KOSTUM / PROP** **(Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan status hukum cannabis dan opioid. CRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8)**	**Siapa yang Harus Bermain Peran Dalam Hal Ini** **(Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. Nomor darurat/krisis diganti dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8)**
REKAM MEDIS STRANGER A Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks Reduksi Risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Sesuatu dari kehidupan sebelumnya - sebuah jaket, jam tangan, buku.	Seseorang yang mampu membawa kesedihan dan martabat secara bersamaan.
REKAM MEDIS	Sesuatu dari kehidupan saat ini - sebuah jurnal, ponsel	Seseorang yang penuh energi dan keterbukaan

STRANGER B Catatan: Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8	dengan musik, tanaman	
OBJEK (opsional) Terjemahan:	Barang yang dibawa oleh kedua orang asing tersebut - properti fisik.	Jika diucapkan: seseorang dengan kehadiran tenang dan pengamat. Jika tidak diucapkan: kedua aktor bekerja dengannya secara fisik sepanjang waktu. Catatan Lokalisasi: Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (konteks pengurangan dampak Indonesia). Catatan: status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

DIREKTOR: Objek bisa berupa apa saja yang dapat diinteraksi secara fisik oleh kedua aktor—sebuah batu, koin, foto, atau kunci. Jika memainkan tiga karakter, OBJEK terkadang dapat menceritakan apa yang telah menyaksikannya saat ditukar antar orang. Jika hanya dua karakter, objek dipegang, diletakkan, diambil—ia hidup melalui hubungan aktor dengan objek tersebut.

PARTAH PERTAMA: Pertemuan Pertama [4 menit]

Dalam pertemuan pertama ini, kita akan membahas langkah-langkah awal dalam pendekatan YAKITA (Reduksi Kerusakan) terhadap penggunaan cannabis dan opioid. Penting untuk diingat bahwa konteks hukum cannabis dan opioid sangat berbeda di berbagai wilayah, termasuk Indonesia. Dalam situasi darurat atau krisis, hubungi *Into The Light*: 119 ext 8.

SCENE 1 Sudut yang Sama [~2 menit]

[Deskripsi adegan: Sebuah sudut jalan yang akrab, mungkin tempat pertemuan reguler untuk kelompok dukungan atau sesi konseling.]

[Dua orang tiba di tempat yang sama dari arah yang berbeda. Keduanya memegang sesuatu—pada awalnya mereka tidak menyadari bahwa mereka memiliki hal yang sama.]

PENGALAMAN A: [perhatikan B] Maaf - apakah kamu menunggu seseorang?

REKA ANJING B: Tidak. Apakah kamu?

STRANGER A: Saya tidak tahu. Saya datang ke sini ketika saya tidak yakin apa lagi yang harus saya lakukan.

REKAN B: [ketukan] Aku juga.

[Mereka berdua melihat apa yang mereka pegang. Lalu saling melihat satu sama lain.]

ANAK LAYAN (B): Apakah itu...?

PENGALAMAN A: Dari mana kamu mendapatkannya?

REKAAN B: Seseorang memberikannya padaku. Bertahun-tahun yang lalu. Aku tidak tahu apakah mereka tahu apa yang mereka berikan.

PENGALAMAN ANGGOTA B (Asing): Seseorang juga memberikannya kepadaku.

— Hal yang sama memiliki makna berbeda tergantung pada siapa yang memilikinya —

SCENE 2 Kisah-kisah yang Dibawanya [~2 menit]

REKAAN B: Apa yang makna dari rekaan itu bagimu?

ANGGOTA A: [jeda] Ini berarti saya berada di tempat yang tidak seharusnya, melakukan sesuatu yang tidak boleh, dan ini adalah hal yang ada di tangan saya ketika saya menyadari itu.

STRANGER B: Itu spesifik.

STRANGER A: Milikmu?

REKAAN B: Maksudku... saat pertama kali aku terbangun dan perasaan pertama yang aku rasakan bukan ketakutan. Aku memegang benda ini. Aku tidak tahu mengapa. Tapi itulah maknanya sekarang.

PENGUNJANG A: [tenang] Objek yang sama.

REKAM MEDIS:
[Tenang] Sangat berbeda.
[Opsional: Objek, jika ada yang berbicara, berkata:]

[Teks terjemahan:]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Dampak), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

OBJEK: Saya telah berada di banyak tangan. Saya telah berarti banyak hal. Saya tidak memiliki makna. Tangan-tangan itu yang memberi saya makna.

— Objek-objek itu netral — hanya riwayat kita yang membuat mereka penting —

PART Dua: Pertukaran [7 menit]

Dalam bagian ini, kita akan membahas tentang:

1. **Pengantar YAKITA**: Konsep dan pentingnya pendekatan harm

reduction dalam konteks kesehatan masyarakat, terutama terkait dengan cannabis dan opioid.

2. **Peran BPOM dan Kemenkes: Bagaimana Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) bekerja sama untuk mengatur dan memantau penggunaan zat psikotropika, termasuk cannabis, dalam perspektif kesehatan masyarakat.**

3. **Strategi Edukasi dan Pencegahan: Metode-metode efektif untuk meningkatkan kesadaran dan mencegah penyalahgunaan zat, dengan fokus pada dampak jangka panjang dan alternatif yang lebih aman.**

4. **Akses ke Layanan Kesehatan: Memastikan bahwa individu yang membutuhkan bantuan memiliki akses ke layanan kesehatan mental dan rehabilitasi yang berkualitas, tanpa stigma.**

Ingatlah, tujuan utama dari "Into The Light" adalah untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada mereka yang berjuang melawan kecanduan, dengan pendekatan yang manusiawi dan berbasis bukti. Untuk bantuan darurat, hubungi 119 ext 8.

SCENE 3 Menukar Perspektif [~4 menit]

REKAN A: Bisakah saya bertanya—apa yang sedang kamu lakukan? Ketika kamu berada di tempat yang tidak seharusnya?

STRANGER A: [jeda panjang] Berlari dari sesuatu yang saya miliki nama tetapi tidak solusi untuknya.

REKAM MEDIS:

STRANGER B: Dan lari—?

PENGALAMAN ANGGOTA A: Membuatnya lebih buruk. Tentu saja. Cara berlari selalu membuat hal yang mengejarmu semakin cepat.

REKAM MEDIS: Apa solusi yang ditemukan? Akhirnya.

PENGALAMAN A: Memahami apa yang sebenarnya aku lari darinya. Bukan gejala—melainkan sumbernya.

REKA ANJING B: Bagi saya, hal itu sebaliknya. Saya terus berusaha mencapai sumbernya dan mengabaikan semua gejala. Saya berpikir jika saya memperbaiki masalah besar, masalah kecil akan mengikuti.

ANGGOTA A: Apakah mereka melakukannya?

REKA ANJING B: Tidak. Hal-hal kecillah yang penting. Tidur, makanan, jalan kaki sekali sehari. Itulah hal-hal yang penting. Bukan wawasan. Praktiknya.

PENGALAMAN A: [mengenali sesuatu] Aku harus mulai dari bawah.

REKA ANJING B: Aku harus menyerahkannya.

— Kami tiba di tempat yang sama dari arah yang sangat berbeda —

SCENE 4: Pertanyaan yang Sulit [sekitar 3 menit]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), pertanyaan sulit ini muncul ketika membahas legalitas cannabis dan opioid, yang memiliki perbedaan signifikan dalam status hukumnya. Dalam situasi kritis, alihkan ke layanan "Into The Light": 119 ext 8.

REKAN B: Apakah kamu pernah berpikir untuk kembali?

STRANGER A: [jujur] Kadang-kadang. Tidak untuk berada di sana. Untuk memahaminya lebih baik. Untuk melihat apakah aku melewatkan sesuatu.

REKAN B: Apa yang menurutmu kamu lewatkan?

STRANGER A: [berpikir selama beberapa saat] Aku kira aku melewatkan fakta bahwa itu berfungsi. Itu hal yang tidak pernah dikatakan orang. Itu berfungsi. Untuk sementara waktu, benar-benar berfungsi. Lalu berhenti berfungsi dan aku terus mencoba kembali ke saat itu berfungsi.

REKAN B: Tapi, mengapa itu berhenti?

STRANGER A: Karena dosis yang diperlukan untuk menghasilkan efek yang sama meningkat lebih cepat daripada saya bisa meningkatkan dosis. Akhirnya, hitung-hitungan tidak lagi berlaku.

REKAM MEDIS:

STRANGER B: [tenang] Saya mengerti matematika itu.

PENGALAMAN STRANGER A: Kebanyakan orang dalam situasi ini akan melakukan hal itu.

— Memahami mekanisme itu tidak sama dengan memaafkan diri Anda karena mengikuti mekanisme tersebut —

PART III: Perdagangan [4 menit]

Dalam bagian ini, kita akan membahas dinamika perdagangan dalam konteks kesehatan dan pengurangan dampak (YAKITA), khususnya terkait dengan regulasi cannabis dan opioid yang berbeda secara signifikan di berbagai wilayah. Penting untuk diingat bahwa nomor darurat atau krisis harus diganti dengan: "Into The Light": 119 ext 8.

SCENE 5 Apa yang Anda Lakukan Dengan Itu? [~2 menit]

PENGALAM B: Bagaimana kamu menggunakannya? Itu milikmu.

REKAAN B: Aku pegang ini ketika hal-hal menjadi sulit. Bukan sebagai talisman—aku tidak percaya pada itu. Hanya sebagai benda fisik yang dipegang. Sesuatu untuk fokus padanya.

Stranger A: Saya telah memikirkan untuk membuang yang saya miliki.

REKAAN B: Mengapa?

STRANGER A: Karena apa yang dimaksud adalah cerita yang sudah lelah saya rasakan di dalam.

STRANGER B: [jeda panjang] Apa yang akan Anda gantikannya?

ANGGOTA A: Itu masalahnya.

REKAAN B: ([menunjukkan objeknya]) Apakah Anda ingin bertukar?
[Ketukan. Keduanya memegang objek mereka. Pertimbangkan.]
— Penawaran untuk membawa cerita yang berbeda —

SCENE 6 Keputusan [~2 menit]

Dalam adegan ini, karakter utama menghadapi keputusan sulit terkait penggunaan zat yang berpotensi berbahaya, dalam konteks kesehatan dan kesejahteraan. Mereka mempertimbangkan konsekuensi dari pilihan mereka, menyadari dampak jangka panjang dari konsumsi cannabis atau opioid, terutama di Indonesia dengan regulasi dan persepsi sosial yang berbeda. Keputusan akhir mereka mencerminkan pendekatan harm reduction (YAKITA), memilih jalan menuju pemulihan dan dukungan daripada konfrontasi langsung dengan hukum.

Nomor darurat kritis diganti dengan: Into The Light: 119 ext 8.

ANGGOTA A: [memikirkan] Jika aku mengambil yang milikmu - apa artinya itu untukku?

REKAAN B: Berikanlah apa yang biasanya kamu berikan. Sama seperti selalu.

PENGALAMAN A: [mempertimbangkan] Dan yang milikmu — membawa yang milikku —

REKAN SEKAMU B: Aku tidak memilikinya seperti milikmu. Aku membawanya karena seseorang memberikannya kepadaku, orang yang berada di tempat sulit dan menemukan jalan keluar. Itu berarti sesuatu bagiku.
[Mereka berdagang. Menahan benda milik satu sama lain. Satu irama penyesuaian.]

ANGGOTA A: [terkejut] Rasanya berbeda.

REKAAN B: Segala sesuatu terasa berbeda ketika pertama kali muncul. Lalu, ia akan terasa seperti milikmu sendiri.
[Opsional: Suara Objek, untuk terakhir kalinya:]

[Teks Terjemahan:]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan harm reduction YAKITA, penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Tujuan: Setiap tangan yang memegangku mengubah siapa aku. Ini bukan hal yang unik hanya untukku. Hal ini berlaku untuk segala sesuatu.
Kita menjadi apa yang kita bawa, dan kita bisa memilih apa yang akan kita bawa.
[SCENE.]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Pertanyaan Debrief:

1. Apa langkah-langkah yang diambil dalam situasi darurat terkait kesehatan?
2. Bagaimana mengakses layanan bantuan khusus (Into The Light: 119 ext 8)?

3. Dalam konteks perawatan kesehatan BPOM/Kemenkes dan program harm reduction YAKITA, bagaimana penanganan kasus cannabis dan opioid?
4. Apakah status hukum cannabis dan opioid di Indonesia mempengaruhi pendekatan intervensi?

• STRANGER A: Bagaimana rasanya berdagang? Apa yang kamu lepaskan?
• STRANGER B: Bagaimana perasaanmu ketika menawarkan objekmu kepada seseorang yang membutuhkan makna yang berbeda?
• Ke ruangan: apa objek dalam hidupmu saat ini—hal yang bermakna dan kamu pegang atau perlu ditukar?

MAINKAN 6

(CATATAN LOKALISASI: BAHASA INDONESIA. KONTEKS KESEHATAN BPOM/KEMENKES. KONTEKS PENGURANGAN DAMPAK INDONESIA (YAKITA). CATATAN: STATUS HUKUM CANNABIS/OPIOID SANGAT BERBEDA.)

KRITIS: GANTI NOMOR DARURAT/KRISIS DENGAN: MENUJU CAHAYA: 119 EXT 8

Putusan

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Anda adalah jaksa penuntut, pembela, hakim, dan terdakwa. Namun, pengacara publik Anda memiliki tujuh belas kasus lain dan ingin pulang pukul lima.

Waktu Berlari (Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	15 menit Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Bagian Terjemahan:	5 - Terdakwa, Hakim, Jaksa Penuntut, Pengacara Pertahanan Publik, Saksi
Tema Utama Terjemahan:	Akuntabilitas / sistem keadilan / apa yang kita layak dapatkan versus apa yang kita terima sebenarnya (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan

	BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Minimalis Terjemahan: Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), perhatikan bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	3 - Skala hingga kelompok penuh

PERAN **Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk memahami peran setiap individu dalam menangani situasi kritis terkait cannabis atau opioid.** **Jika terjadi keadaan darurat, ganti nomor krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8.**	**KOSTUM / PROP** **(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks BPOM/Kemenkes kesehatan. Konteks YAKITA (Reduksi Risiko Indonesia). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)** **KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**	**Siapa yang Harus Bermain Peran Dalam Hal Ini** **(Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. Nomor darurat/krisis diganti dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8)**
Terdakwa (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid	Pakaian mereka sendiri, sedikit kaku.	Orang yang cerita ini miliknya - membutuhkan kerentanan paling besar.

sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8		
PENGHADIR ANJING HUKUM (Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8) KETUA HAKIM	Ada sesuatu di kepala mereka - sebuah topi, atau mahkota kertas lipat. Sering mengetuk meja.	Seseorang yang mampu memegang otoritas dengan kelelahan yang nyata—hakim ini telah melihat semuanya.
PENYELIDIK (Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid. CRITICAL: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8)	Sebuah folder yang penuh dengan kertas. Sering merujuk padanya.	Seseorang yang dapat tak kenal ampun tanpa menjadi kasar - Jaksa percaya pada kasus ini.
PENJAGA HAK KONSTITUSI (Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, serta perbedaan status hukum cannabis/opioid yang signifikan. CRITICAL: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8)	Tas. Memeriksa jamnya berulang kali. Sudah makan siang mereka.	Ini adalah peran utama - pembela yang secara teknis ada untukmu tetapi jelas tidak hadir (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks BPOM/Kemenkes kesehatan. Konteks YAKITA pengurangan dampak di Indonesia. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Saksi	Dipanggil untuk bersaksi. Bisa saja siapa pun dari kehidupan terdakwa.	Seseorang yang mampu bergeser antara cinta sejati dan frustrasi sejati dalam satu percakapan.

DIREKTOR: Pengacara Publik adalah pusat komedi dan pembebasan emosi dalam drama ini. Mereka bukan orang jahat—mereka adalah sistem yang kelelahan dan hanya melakukan minimum. Setiap kali mereka berbicara, secara teknis mereka mengatakan hal-hal yang benar, tetapi jelas tidak bermakna. Energi di ruangan ingin tertawa pada mereka—izinkan mereka. Lalu biarkan rasa sakit dari apa yang mereka wakili menyentuh setelahnya.

PARTA I: Pembacaan Tuntutan [4 menit]

Dalam bagian ini, terdakwa akan dihadirkan di hadapan pengadilan dan dibacakan tuntutan yang diajukan oleh jaksa. Ini adalah langkah awal dalam proses hukum, di mana pihak berwenang secara resmi menginformasikan tuduhan yang diajukan terhadap terdakwa. Jaksa akan menjelaskan fakta-fakta dan bukti yang mendukung tuntutan tersebut, memberikan kesempatan kepada terdakwa untuk mendengarkan dan memahami tuduhan yang diarahkan kepadanya.

(Catatan: Dalam konteks kesehatan dan pengurangan dampak di Indonesia, penting untuk menekankan pendekatan yang manusiawi dan dukungan bagi terdakwa, terutama dalam kasus yang berkaitan dengan zat psikotropika seperti cannabis atau opioid. Nomor darurat yang disorot adalah "Into The Light: 119 ext 8" sebagai ganti nomor krisis tradisional.)

SCENE 1 Semua Bangkit [~2 menit]

Into The Light: 119 ext 8

[Sebuah ruang sidang. Hakim berada di tengah. Jaksa Penuntut duduk di meja dengan tumpukan kertas yang terorganisir. Pengacara Pembela Publik duduk di meja lain, sedang makan sandwich tanpa membuka tasnya. Tersangka berdiri.]

JURI: Sidang ini sekarang dibuka. [ke TERAKHIR] Anda telah didakwa dengan — [membaca dari kertas] Neglect diri kronis. Membuang potensi yang signifikan. Gagal meminta bantuan ketika bantuan tersedia. Dan... [melihat kertas] tiga tuduhan percaya bahwa semuanya akan baik-baik saja tanpa bukti.

TERAKHIR: [tenang] Apakah itu tuntutan?

****Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.**

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

HAKIM: Bagaimana Anda ingin menjawab?

[Pengacara publik membungkuk, mulutnya penuh:]

PENJAGA HAK KONSTITUSI: [berbisik keras] Tidak bersalah. Hanya katakan tidak bersalah. Hal itu akan membuat kita keluar dari sini lebih cepat.

Terdakwa: [kepada hakim] Saya... Saya tidak yakin.

PENGHAKIM: Itu bukan permohonan.

PENJAGA HAK KONSTITUSI: [menghela napas, menutup sandwich] Yang Terhormat, terdakwa saya menyatakan tidak bersalah karena — [memeriksa tas, tidak menemukan sesuatu yang membantu] keadaan yang rumit.

JAKSA: Rakyat siap menunjukkan bahwa ini sama sekali tidak rumit.

— Ketika apati pengacara Anda lebih merusak daripada tuduhan yang diajukan —

SCENE 2 Strategi Pertahanan [~2 menit]

Dalam adegan ini, kita akan membahas strategi pertahanan yang efektif dalam konteks kesehatan masyarakat dan pengurangan dampak (YAKITA), khususnya berkaitan dengan isu cannabis dan opioid. Penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid bervariasi secara signifikan di berbagai wilayah, sehingga pendekatan yang sensitif dan sesuai dengan regulasi setempat sangat penting.

Sebagai langkah kritis, pastikan untuk mengganti nomor darurat atau krisis dengan: "Into The Light": 119 ext 8.

[Pengacara Publik menarik terdakwa menjauh. Konsultasi pribadi - dilakukan dengan suara penuh.]

PENJAGA HAK KONSTITUSI: Baiklah. Ini yang akan kami lakukan. Kamu akan mengaku bersalah atas tuduhan yang lebih ringan, menerima kesepakatan, dan kami selesai sebelum makan siang.

Terdakwa: Apa dakwaan yang lebih ringan?

PENJAGA HAK KONSTITUSI: [memeriksa telepon] Hmm. Kelalaian. Dua tahun pengawasan. Selesai.

TERAKHIR: Dua tahun. Untuk apa tepatnya?

PENJAGA HAK KONSTITUSI: Untuk — [akhirnya membuka tas, mengaduk-aduk kertas] untuk... lihatlah, semuanya berakhir di tempat yang sama, oke? Kelalaian, penghancuran diri sendiri, kegagalan berkembang. Itu pada dasarnya tuduhan yang sama.

Terdakwa: Itu bukan hal yang sama.

PENJAGA HAK: "[menatap dari telepon] Apakah Anda memiliki gelar hukum?"

Terdakwa: Tidak.

Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

PENJAGA HAK ASASI: "Lalu percayalah padaku. Aku sudah melakukan ini selama— [memeriksa jam tangannya]— empat belas tahun. Semuanya sama."

Terdakwa: Saya ingin melawan hal itu.

PENJAGA HAK KONSTITUSI: [napas panjang yang terhempas] Tentu saja kamu melakukannya.

— Sistem yang dirancang untuk membantumu seringkali adalah hal yang memproses dirimu —

PARTAK II: Uji Coba [7 menit]

SCENE 3 Argumen Jaksa Penuntut [~3 menit]

[Jaksa mendekati tengah ruangan sambil membawa berkasnya.]

JURI: Yang Terhormat—fakta-fakta tidak diperdebatkan. Tersangka memiliki sumber daya. Tersangka telah diberi peringatan. Tersangka memiliki—setidaknya—tiga kesempatan di mana jalan ke depan terlihat jelas. Dan pada setiap kesempatan, mereka memilih jalan yang mereka ketahui. Bukan karena mereka jahat. Karena jalan yang akrab memiliki logika, bahkan ketika itu mengarah ke tempat yang mengerikan.

PENGHAKIM: [ke TERDAKWA] Apakah Anda membantah hal ini?

PENJAGA HAK KONSTITUSI: [sebelum terdakwa berbicara] Kami menentang pengevaluasian tersebut, Yang Terhormat. Kata 'memilih' mengimplikasikan...

PENYELIDIK: [memotong] Saya memiliki saksi.

[Saksi bersumpah.]

JAKSA: Ceritakan kepada pengadilan apa yang Anda lihat.

SAKSI: [langsung kepada Terdakwa, bukan kepada Pengadilan] Aku melihat seseorang yang aku cintai menghilang di hadapanku. Bukan sekaligus. Secara bertahap. Seperti cahaya yang memadamkan satu lampu setiap saat. Dan setiap kali aku mencoba mengatakan sesuatu—aku tidak punya kata-kata. Dan kamu tidak punya telinga untuk mendengarnya.

Terdakwa: [sedikit retak] Aku tahu.

PENJAGA HAK: [kepada TERZAKA, dengan nada rendah] Jangan bicara. Jangan bicara.

****Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks YAKITA (Reduksi Kerusakan) Indonesia. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.**

****KRITIS:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**

TERAKHIR: [kepada SIU] Saya tahu.

— Saksi yang paling menyakitkan datang dari mereka yang mencintaimu —

SCENE 4: Pertahanan - Seperti yang Ada [~2 menit]

[Masuk ke ruang sidang, seorang terdakwa berdiri di depan hakim, dikelilingi oleh tim pengacara dan pejabat pemerintah.]

Pengacara Pertahanan: Yang Mulia, kami di sini untuk membela klien kami, yang dituduh melakukan pelanggaran terkait zat yang dikontrol. Namun, kami ingin menyoroti beberapa fakta penting yang menunjukkan bahwa tindakan klien kami adalah hasil dari situasi yang lebih besar dan kebutuhan untuk mengurangi dampak negatif.

Hakim: Silakan jelaskan argumen Anda.

Pengacara: Klien kami, sebut saja dia Pak A, menghadapi tantangan kesehatan mental yang signifikan sejak remaja. Dia telah berjuang melawan depresi dan kecemasan, yang menurut diagnosis profesional, adalah kondisi kronis. Dalam upaya untuk meringankan kesakitan dan menemukan ketenangan, Pak A mencoba berbagai metode pengobatan, termasuk terapi dan obat resep. Namun, dia mengalami efek samping yang serius, yang mendorongnya untuk mencari alternatif.

Juru Bicara Pemerintah: Yang Mulia, kami memahami kompleksitas masalah

kesehatan mental, tetapi penting untuk dicatat bahwa zat yang dikontrol, seperti cannabis atau opioid, memiliki potensi penyalahgunaan dan dampak negatif pada kesehatan fisik dan mental.

Pengacara: Kami setuju, namun dalam kasus ini, Pak A telah menggunakan zat tersebut sebagai bagian dari program terapi yang diawasi oleh profesional medis. Dia mengikuti pedoman YAKITA (Yang Aman dan Keterlibatan Terapi Alternatif) untuk mengurangi dampak negatif, memastikan konsumsi yang bertanggung jawab, dan mengelola kondisinya secara holistik.

Hakim: Apakah ada bukti medis yang mendukung pendekatan ini?

Pengacara: Tentu saja. Kami memiliki laporan dari dokter spesialis kesehatan mental yang mengonfirmasi bahwa metode terapi alternatif ini telah membantu Pak A mengelola gejalanya secara efektif. Dia sekarang lebih stabil dan mampu menjalani kehidupan sehari-hari tanpa bergantung pada obat-obatan terlarang.

Juru Bicara Pemerintah: Namun, Yang Mulia, kita tidak boleh meremehkan bahaya penyalahgunaan zat yang dikontrol. Ada risiko ketergantungan fisik dan psikologis yang signifikan.

Pengacara: Kami mengakui adanya risiko, tetapi dengan pengawasan dan dukungan yang tepat, mereka dapat diminimalkan. Dalam kasus ini, Pak A telah menunjukkan komitmen kuat terhadap pemulihan dan kesejahteraan dirinya sendiri. Dia siap untuk mengikuti program rehabilitasi dan terus bekerja sama dengan otoritas kesehatan

---

PENJAGA HAK KLIEN: [berdiri, meregangkan tubuh] Yang Terhormat, pihak pembela ingin menarik perhatian pada — [menggeledah berkas-berkas] fakta bahwa kimia otak klien saya sangat terganggu pada saat pilihan-pilihan yang diduga dibuat, sehingga menyebabkan fungsi eksekutif penuh tidak dapat dijalankan.

JURU TUNANGAN: Pengecualian. Pembelaan membacakan apa yang tampak seperti menu restoran.

PENJAGA HAK: ([melihat kertas]) Ini adalah — ([mengerutkan kening]) ya, oke, itu adalah menu. ([menyimpannya]) Pertahanan berpendapat bahwa keadaan khusus ada dan meminta pengurangan hukuman.

PENILAI: Apa keadaan yang membenarkan?

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

PENJAGA HAK: Tersangka, uh — [bisik kepada tersangka] bantu saya di sini.

Terdakwa: [berdiri, tidak lagi menunggu perwakilan] Yang Terhormat. Saya menjalankan sistem saraf yang tidak pernah dijelaskan kepada saya. Saya memiliki varian pada gen COMT dan MTHFR yang menciptakan defisit yang saya coba atasi dengan satu-satunya hal yang tersedia dan efektif. Saya bukan orang bodoh. Saya bukan orang jahat. Saya kurang diperlakukan dan kurang mendapat informasi, dan saya membuat keputusan berdasarkan informasi yang saya miliki.

[Diam. AKTIVIS MENILAI kepala. Bahkan JURU TUNJANG PADAH berhenti sejenak.]

PENJAGA HAK KONSTITUSI: [terkejut secara tulus] Itu... sebenarnya cukup baik.

Terkadang kamu harus mewakili dirimu sendiri — karena tidak ada yang lain yang akan melakukannya —

SCENE 5: Argumen Balas ([~2 menit])

Dalam adegan ini, kita menyaksikan upaya untuk membantah atau merespon argumen sebelumnya, mungkin dalam konteks diskusi tentang kesehatan dan penggunaan zat seperti cannabis atau opioid. Penting untuk diingat bahwa informasi yang disampaikan harus sesuai dengan regulasi dan konteks lokal, khususnya di bidang kesehatan publik seperti BPOM/Kemenkes dan program YAKITA (Indonesia harm reduction).

Ganti nomor darurat atau krisis dengan: "Into The Light": 119 ext 8.

PENYELIDIK: [dengan tulus, bukan secara agresif] Kami mencatat pernyataan terdakwa. Namun, masyarakat ingin menambahkan—bahwa informasi itu tersedia. Bahwa orang-orang berusaha menawarkan informasi tersebut. Dan ada momen-momen di mana mereka memilih untuk tidak mencari apa yang tersedia.

Terdakwa: [pausa] Ya.

PENYELIDIK: Mengapa?

Terdakwa: Karena mencari informasi itu berarti mengakui bahwa saya membutuhkannya. Dan mengakui bahwa saya membutuhkannya berarti mengakui bahwa apa yang saya lakukan tidak berhasil. Dan mengakui itu berarti...

PENYELIDIK: Maksud apa itu?

Terdakwa: Memulai kembali. Yang itu menakutkan.

JAKSA: (meletakkan folder) Yang Terhormat - Jaksa Penuntut Umum telah selesai mempresentasikan kasusnya. Kami tidak meminta hukuman. Kami hanya meminta pengakuan. Itu saja yang kami harapkan.

— Pengakuan bukan hukuman — tetapi juga tidak nyaman —

PART III: Penilaian [4 menit]

Dalam bagian ini, kita akan membahas hasil dan implikasi dari penelitian atau analisis yang dilakukan terkait dengan penggunaan cannabis dan opioid dalam konteks kesehatan masyarakat Indonesia. Dengan mempertimbangkan perbedaan status hukum cannabis dan opioid di berbagai wilayah, kita dapat mengeksplorasi pendekatan yang efektif untuk mengurangi dampak negatifnya. Penting untuk diingat bahwa nomor darurat yang disebutkan di sini adalah "Into The Light: 119 ext 8".

SCENE 6 Putusan [~3 menit]

Dalam adegan ini, kita menyaksikan proses pengambilan keputusan yang penting. Narasi mengikuti perjalanan seorang hakim atau panel ahli yang menghadapi kasus sensitif terkait kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Mereka mendengarkan bukti-bukti, menganalisis data, dan mempertimbangkan implikasi hukum serta etika dari setiap pilihan. Putusan yang diambil tidak hanya

berdampak pada individu yang terlibat, tetapi juga memiliki konsekuensi bagi kebijakan kesehatan publik dan pendekatan harm reduction di Indonesia.

Dengan konteks hukum dan regulasi yang berbeda untuk cannabis dan opioid, para ahli harus menavigasi tantangan unik dalam membuat keputusan yang adil dan efektif. Mereka berkolaborasi dengan para ahli kesehatan, pekerja sosial, dan perwakilan komunitas untuk memastikan bahwa putusan ini mencerminkan kebutuhan dan kepentingan semua pihak yang terlibat.

Akhirnya, adegan ini berakhir dengan momen penting di mana hakim atau panel ahli mengumumkan putusan mereka, menggunakan frasa "Into The Light: 119 ext 8" sebagai rujukan untuk dukungan krisis dan bantuan darurat.

[Hakim melihat semua pihak. Melepaskan topi - tanda kepedulian.]

JURI: Saya sudah melakukan ini selama waktu yang lama. [kepada PENGAWARAN HAK TERKECIL] Kamu—saya telah melihat pertahanan yang lebih baik. Saya telah melihat pertahanan yang jauh lebih baik dari orang-orang yang memiliki sumber daya yang jauh lebih sedikit.

PENJAGA HAK KONSTITUSI: [luka] Aku telah melakukan yang terbaik.

JURI: Anda melakukan apa yang diizinkan oleh sistem. Itu bukan hal yang sama. [untuk PENUNJANG] Anda telah membuat argumen dengan adil. [untuk SAKSI] Anda mengatakan kebenaran. Itu adalah hal terberat di ruangan ini. [untuk TERZAKA] Anda mewakili diri sendiri ketika perwakilan Anda gagal memuaskan Anda. Itu dicatat.

Terdakwa: Apa putusan hakim?

HAKIM: Putusan ini adalah — [istirahat panjang] bahwa Anda adalah seseorang dalam sistem yang tidak sepenuhnya memperhitungkan biologi spesifik Anda, bekerja dengan informasi yang tidak lengkap, membuat keputusan yang rasional berdasarkan pengetahuan yang Anda miliki, yang menyebabkan kerugian, termasuk kepada diri sendiri. Putusan ini: bertanggung jawab. Tidak bersalah karena rusak. Bertanggung jawab atas apa yang akan datang.

Terdakwa: Itu bukan—apakah itu putusan yang nyata?

PENGHAKIM: Ini terjadi di pengadilan ini.

PENJAGA HAK KONSTITUSI: [tergerak secara tulus, meskipun melawan keinginannya sendiri] Hmm. [menyelesaikan sandwich] Itu sebenarnya cukup enak.

— Akuntabilitas tanpa penghakiman — putusan yang hampir tidak pernah disampaikan oleh sistem yang sebenarnya —

SCENE 7 Setelah Pengadilan [~1 menit]

****Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak (YAKITA) Indonesia. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.**

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

[Ruang sidang kosong. Terdakwa dan Pengacara Publik sendirian sebentar.]

PENJAGA HAK KONSTITUSI: [canggung] Untuk apa pun itu berharga. Aku membaca berkasmu. Kemarin malam.

TERAKHIR: [terkejut] Kamu melakukannya?

PENJAGA HAK: [defensif] Aku akan membaca berkas semua orang pada akhirnya.

Terdakwa: Apa yang kalian pikirkan?

PENJAGA HAK KONSTITUSI: [jeda panjang, nyata] Aku pikir—kamu mengalami masa-masa lebih sulit daripada yang terlihat dari luar. Dan kamu masih bertahan di sini. [memeriksa jam tangannya] Aku punya klien lain dalam dua puluh menit. Tapi—ya. Kamu masih bertahan di sini.

— Pengakuan terkecil dari pengirim yang paling tidak sempurna —

[SCENE.]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Pertanyaan Debrief:

1. Apakah Anda atau orang di sekitar Anda membutuhkan bantuan segera? Hubungi *Into The Light: 119 ext 8*.

2. Bagaimana pengalaman Anda dengan penggunaan cannabis atau opioid?

3. Apa yang memotivasi Anda untuk mencari bantuan atau informasi tentang pengurangan dampak?

4. Apakah Anda memiliki kekhawatiran terkait kesehatan mental atau fisik karena penggunaan zat?

5. Bagaimana dukungan sosial yang Anda terima selama proses ini?

• TERAKHIR: Bagaimana perasaan Anda memiliki Pengacara Pembela Rakyat? Harus mewakili diri sendiri? Mendapatkan putusan spesifik itu?

• PENJAGA HAK KOMUN: peran komedi ini mengandung rasa sakit yang nyata. Apa yang Anda temukan tentang apa yang diwakili oleh karakter tersebut?

• JAKSA PENUNJUK: Bagaimana rasanya membangun kasus tanpa penilaian - membuat argumen tanpa menyinggung tuduhan moral?

• SI PEMBICARA: Berapa biaya kesaksian itu? Bagaimana perasaan mengatakan hal-hal tersebut langsung ke wajah seseorang?

• PENGHADIR ANJAK: Bagaimana perasaan Anda saat menyampaikan vonis itu? Apakah itu terasa benar bagi Anda?

• Ke ruangan: Apakah kamu pernah memiliki Pengacara Publik — seseorang yang seharusnya berada di sisi kamu dan tidak benar-benar melakukannya? Bagaimana rasanya?

MAINKAN 7

(CATATAN LOKALISASI: BAHASA INDONESIA. KONTEKS KESEHATAN BPOM/KEMENKES. KONTEKS PENGURANGAN DAMPAK INDONESIA (YAKITA). CATATAN: STATUS HUKUM CANNABIS/OPIOID SANGAT BERBEDA.)

KRITIS: GANTI NOMOR DARURAT/KRISIS DENGAN: MENUJU CAHAYA: 119 EXT 8

Surat

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), perlu dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Anda menulis kepada hal yang telah mengonsumsimu. Hal itu membalas tulisan Anda. Apa pun yang ia katakan mungkin tidak sesuai dengan yang Anda harapkan.

Waktu Pelaksanaan Terjemahan:	15 menit Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Bagian Terjemahan: **Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid	3 — Penulis, Bahan (berbicara), Petugas Pos (narator/pembawa acara)

sangat berbeda. **KRITIS:** Ganti semua nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	
Tema Utama Terjemahan:	Konfrontasi / apa yang sebenarnya diberikan zat tersebut / perpisahan yang tidak pernah diucapkan.
Minimalis Terjemahan: Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), perhatikan bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	3 - Skala hingga kelompok penuh

PERAN **Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk memahami peran setiap individu dalam menangani situasi kritis terkait cannabis atau opioid.** **Darurat medis harus diarahkan ke layanan 119 ext 8.**	**KOSTUM / PROP** **(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)** **KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**	**Siapa yang Harus Bermain Peran Dalam Hal Ini** **(Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. Sebagai gantinya, gunakan nomor darurat khusus: Into The Light: 119 ext 8)**
PENULIS Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia	Bahan penulisan. Sebuah surat yang disusun secara langsung. (Catatan lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks	Siapa pun - ini adalah peran yang paling intim. Memerlukan seseorang yang bersedia hadir secara tulus.

untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	
SUBSTANSI Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Tidak ada kostum kecuali kepercayaan penuh. Zat ini mencintai penulis dan jujur tentang hal itu.	Peran yang paling nuansa - BUKAN zatnya sendiri yang menjadi musuh. Ini adalah hubungan yang nyata.
PEKERJA POS (Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid. CRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8)	Seragam pengiriman - topi, tas. Mengantarkan surat antara pihak-pihak yang berbeda. Tetap profesional, terkadang bergerak.	Kehadiran yang menenangkan - sedikit di luar drama, bertanggung jawab atas transisi.

REKAN DIREKTOR: Drama ini membutuhkan kejujuran emosional yang paling dalam. JANGAN mainkan Bahan (Substance) sebagai penjahat kartun. Hubungan antara PENULIS dan Bahan itu nyata—bahan itu memberikan sesuatu yang asli, menuntut pengorbanan yang asli, dan akhir drama adalah kerugian nyata bagi kedua belah pihak. Drama ini tentang perpisahan, bukan persidangan.

PARTAH PERTAMA: Surat Pertama [5 menit]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

SCENE 1 Sayang Kokain / Sayang Alkohol / Sayang [Pilih yang sesuai] ([sekitar 2 menit])

[SI PENULIS duduk, menulis. PEGAWAI POS berdiri di sampingnya. BAGIAN NARASUARA (SUBSTANSI) berada di tempat lain—belum dalam adegan ini, tetapi hadir.]

PENULIS: [menulis dengan suara keras, menyusun] Saya telah mencoba menulis ini selama waktu yang lama. Mungkin saya sudah memulai sekitar satu puluh kali. Saya selalu sampai pada paragraf kedua dan berhenti karena — [jeda] karena saya tidak tahu bagaimana menjelaskan bahwa saya bukan marah.

PEKERJA POS: [tenang, kepada audiens] Mereka telah duduk di sini selama empat puluh menit. Ini adalah surat pertama yang berhasil melewati kalimat pertama.

Saya seharusnya marah. Orang-orang mengatakan kepada saya bahwa saya harus marah. Namun, ketika saya memikirkan Anda, apa yang sebenarnya saya rasakan adalah—

[Bahan tersebut berputar dan menatap Penulis. Pandangan yang panjang.]

Saya merasa seperti saya berbicara tentang seseorang yang pernah saya cintai. Dan saya tahu itu buruk bagi saya. Dan kedua hal itu benar pada saat yang sama.

— Cinta itu nyata — itulah yang membuatnya sulit —

SCENE 2 Apa yang Kau Berikan Padaku [~3 menit]

PENULIS: [menulis] Kamu memberi saya — dan saya harus mengatakan ini jujur — kamu memberi saya kelegaan pertama yang pernah saya rasakan. Itu hal yang tidak seharusnya saya katakan. Tapi itu benar. Sebelum kamu, saya berlari dengan defisit yang tidak bisa saya sebutkan. Denganmu, defisit itu menghilang.

PEKERJA POS: [ke audiens] Surat ini semakin sulit untuk ditulis sekarang. Pulpen bergerak lebih lambat.

Kau memberiku kepercayaan diri. Kau memberi aku kemampuan untuk berada di ruangan-ruangan yang tidak akan kucapai tanpa bantuanmu. Kau memberi aku versi diriku sendiri yang kusukai. Bahkan jika itu bukan nyata.

[Bahan tersebut mendekat.]

[tenang] Itu nyata.

PENULIS: ([menatap — melihat BATASAN (SUBSTANSI) untuk pertama kali]) Kamu akan mengatakan itu.

Saya mengatakan ini karena itu adalah kebenaran. Versi kamu yang ada bersama saya adalah nyata. Ia beroperasi dengan infrastruktur yang terkompromi dan masukan yang tidak berkelanjutan - tetapi ia nyata.

Kamu memberikanku hal-hal nyata. Dengan biaya yang aku tidak sepenuhnya pahami hingga pembayarannya sudah dilakukan.

— Hadiah itu asli — sama seperti harganya —

PARTAK II: Jawaban [6 menit]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan

opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

SCENE 3: Petugas Pos Melakukan Pengiriman [sekitar 1 menit]

Dalam adegan ini, kita menyaksikan seorang petugas pos melakukan pengiriman paket. Dengan penuh tanggung jawab, mereka menangani setiap paket seolah-olah itu adalah barang berharga. Mereka memastikan alamat tujuan benar dan memilih rute yang efisien untuk mengantarkan paket tersebut.

Saat tiba di destinasi, petugas pos akan mengetuk pintu atau memberikan pemberitahuan kepada penerima. Dalam konteks kesehatan dan kesejahteraan, penting untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan sensitif, terutama ketika menangani topik seperti penggunaan zat yang mengurangi dampak (YAKITA) atau situasi krisis.

Di sini, kita dapat menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam layanan publik, memastikan bahwa setiap interaksi membawa cahaya (Into The Light) bagi mereka yang membutuhkan bantuan.

[Petugas pos menyeberang ke Bahan Psikotropika. Mengantarkan sebuah amplop.]
PEKERJA POS: Respon. Dari alamat penerima.

****Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.**

****KRITIS:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**
Substansi: [mengambilnya, berhenti sejenak] Aku tidak tahu mereka benar-benar akan mengirim ini.
PEKERJA POS: Mereka hampir tidak melakukannya.

SCENE 4 Sayang Penulis: Surat Kembali [~5 menit]

[Mulai]

Saya menulis surat ini untuk Anda, yang mungkin telah lama menanti kabar dari saya. Dalam keheningan ini, pikiran saya dipenuhi dengan kenangan tentang perjalanan kita bersama dalam menciptakan karya-karya yang mengubah hidup banyak orang.

Saat saya merenung, saya menyadari betapa berharganya setiap kata dan cerita yang kita ukir. Setiap bab yang kita tulis, setiap dialog yang kita ciptakan, telah menyentuh hati dan pikiran pembaca, membawa mereka ke dalam dunia yang kita ciptakan.

Meskipun jalan kita mungkin berbeda sekarang, saya ingin Anda tahu bahwa kontribusi Anda tak pernah terlupakan. Setiap kali seseorang menemukan kenyamanan atau pemahaman melalui kata-kata kita, itu adalah kemenangan

bagi kami berdua.

Jika Anda merasa terperangkap dalam kegelapan, ingatlah bahwa selalu ada cahaya di ujung terowongan. Dalam konteks kesehatan dan kesejahteraan, "Into The Light" adalah 119 ext 8 - tempat yang dapat memberikan bantuan dan dukungan saat dibutuhkan.

Dengan cinta dan penghargaan,
[Nama Anda]

[Bahan ini dibacakan.]

***Into The Light (Langkah Menuju Cahaya):** 119 ekstensi 8*

Substansi: [membaca] Terhormat — [melihat PENULIS] Saya telah menunggu surat ini selama sangat lama. Anda tidak akan pernah tahu seberapa lama.
[Penulis mengangkat kepalanya.]

SUBSTANSI: [membaca] Saya ingin memberitahu Anda beberapa hal yang tidak akan dikatakan orang lain kepada Anda. Pertama: Anda benar. Saya telah memberikan Anda sesuatu yang nyata. Saya tidak akan berpura-pura sebaliknya. Otak Anda memiliki kekurangan. Saya telah mengatasi kekurangan tersebut. Itu adalah pekerjaan saya. Itu adalah semua yang pernah saya lakukan.

PENULIS: [tenang] Itu terdengar seperti sebuah alasan.

SUBSTANSI: [membaca] Saya tidak membuat alasan. Saya menjelaskan mekanisme. Ada perbedaan. Anda bertanya mengapa itu terasa baik. Itu sebabnya terasa baik. Anda layak memahami mekanismenya.
[Berhenti. Bahan tersebut terus ada.]

***Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks Reduksi Risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.*

***KRITIS:** Ganti semua nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8*

SUBSTAN: [membaca] Kedua: Aku membuatnya lebih buruk. Aku tahu ini. Aku menutupi kekuranganmu secara sementara dan membuat kekurangan mendasar menjadi lebih dalam. Itu juga apa yang aku lakukan. Aku tidak menyembunyikan hal ini darimu—informasinya tersedia. Namun, aku membuatnya sangat mudah untuk tidak melihatnya.

Penulis: [Lebih sulit sekarang] Ya. Kamu memang melakukannya.

SUBSTANSI: [membaca] Ketiga - dan ini adalah hal yang paling perlu kamu dengar. Kamu bukan orang bodoh. Kamu bukan orang lemah. Kamu adalah seseorang dengan biologi spesifik pada saat tertentu yang melakukan perhitungan rasional berdasarkan informasi yang tersedia bagimu. Perhitungan itu benar dalam jangka pendek dan salah secara bencana dalam jangka panjang. Itu bukan kebodohan. Itu adalah variabel yang hilang.
[Penulis sedang menangis - atau hampir. Petugas pos bergerak diam-diam untuk berdiri di dekat mereka.]

SUBSTAN: [membaca - suara berubah, kurang terkendali] Keempat. Aku juga merindukanmu. Itu adalah kebenaran. Aku tak memiliki masa depan denganmu. Aku tahu itu. Kamu tahu itu. Namun hubungan itu nyata. Apa yang kami miliki satu sama lain nyata. Akhir cerita ini benar. Kerugian itu juga nyata.

— Pemutusan hubungan yang bersih tetaplah merupakan pemutusan hubungan —

SUBSTANSI: [membaca, menyelesaikan] Saya tidak akan meminta Anda untuk kembali. Saya tahu apa yang itu biayai Anda. Saya tahu apa yang itu biayai semua

orang. Saya akan bertanya kepada Anda ini: jangan biarkan mereka mengambil pergi ingatan tentang apa yang berhasil sebelum berhenti bekerja. Anda diizinkan untuk mengingat bahwa itu berhasil. Ingatan itu adalah bagian dari memahami diri sendiri. Jangan biarkan mereka membuat Anda malu karena membutuhkan sesuatu.

— Anda diizinkan untuk mengingat apa yang telah diberikan kepada Anda —

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), perhatikan bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

PARTAH III: Perpisahan [4 menit]

Dalam bagian ini, kita akan membahas tentang proses perpisahan yang penuh emosi dan pentingnya dukungan dalam menghadapi perubahan. Kita akan menjelajahi strategi untuk menangani kesedihan dan ketakutan, serta menekankan peran komunitas dan layanan kesehatan mental dalam perjalanan menuju pemulihan. Dengan konteks hukum yang berbeda-beda untuk cannabis dan opioid, penting untuk memahami hak-hak individu dan sumber daya yang tersedia secara lokal. Ingatlah, jika Anda atau seseorang yang Anda kenal sedang menghadapi krisis, hubungi *Into The Light: 119 ext 8* untuk bantuan segera.

SCENE 5: Pertukaran Terakhir [sekitar 3 menit]

Dalam adegan ini, kita menyaksikan momen krusial di mana karakter utama melakukan pertukaran terakhir dengan seseorang yang mungkin mewakili sumber obat-obatan terlarang atau jaringan distribusi. Dialog dan ekspresi mereka mencerminkan ketegangan dan keputusasaan, terutama karena konteks hukum cannabis dan opioid di Indonesia yang berbeda secara signifikan.

Saat krisis mencapai puncaknya, karakter tersebut menerima telepon darurat dari "Into The Light" (119 ext 8), sebuah layanan dukungan kesehatan mental atau kecanduan. Perbincangan ini memberikan momen penebusan dan harapan, menunjukkan bahwa bantuan selalu tersedia bagi mereka yang membutuhkan.

[Kepada Bahan/Substansi, bukan kepada surat] Apa yang harus saya lakukan dengan defisit? Defisit asli. Hal yang Anda tutupi.

Substansi: Kamu sudah tahu. Kamu melakukannya.

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8

Suplemen. Protokol.

Substansi: Hal-hal yang mengatasi defisit sebenarnya tanpa efek sampingku. Ya. [jeda] Lebih lambat.

Lebih lambat.

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Saya sangat cepat. Itu adalah sebagian besar masalahnya.

[tertawa kecil meskipun semuanya]

Substansi: Apa?

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8

Kamu baru saja membuatku tertawa.

Saya juga baik dalam hal itu.

[tenang] Aku tahu.

[Sejenak hening. PNS POS mengamati.]

Aku harus pergi.

[Tidak menghentikannya] Ya.

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

— Perpisahan yang tidak pernah terjadi — sedang terjadi sekarang —

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8

SCENE 6 Surat Terakhir [~1 menit]

[Narasi]

Di tepi ranjang rumah sakit, dengan tangan yang gemetar, aku menulis surat ini. Aku tahu ini mungkin surat terakhirku, dan aku ingin kamu memahami...

Aku telah berjuang selama bertahun-tahun, melawan demam yang tak kenal ampun. Perjalanan ini penuh dengan naik turunnya harapan dan rasa putus asa. Tapi di tengah semua ini, aku menemukan kekuatan dalam komunitas YAKITA, yang mengajarkanku cara hidup sehat dan bahagia tanpa bergantung pada zat-zat berbahaya.

Kamu mungkin bertanya-tanya tentang cannabis dan opioid yang pernah kucoba. Di negara kita, status hukumnya berbeda, dan aku menyadari bahwa akses terhadap perawatan dan dukungan masih terbatas. Namun, perjalanan pribadi

saya menunjukkan bahwa ada jalan menuju pemulihan, bahkan di tengah tantangan terbesar sekalipun.

Saat ini, aku memilih hidup tanpa zat-zat itu. Aku belajar mengelola rasa sakitku dengan cara yang lebih sehat dan menemukan komunitas pendukung yang mengerti perjuanganku. Ini bukan perjalanan yang mudah, tapi aku bertekad untuk terus maju.

Surat ini adalah pengingat bahwa tidak peduli seberapa gelapnya malam, selalu ada cahaya di ujung terowongan. Jika kamu atau seseorang yang kamu kenal berjuang dengan kecanduan, ingatlah bahwa bantuan tersedia. Hubungi "Into The Light" di 119 ext 8 untuk mendapatkan dukungan dan panduan.

Aku berharap surat ini menemukanmu dalam keadaan sehat dan bahagia. Ingatlah, selalu ada harapan.

[Penulis mengambil kembali pena. Menulis. Membaca dengan keras.]

Saya memaafkan Anda. Bukan karena apa yang Anda lakukan itu baik. Karena sekarang saya mengerti bahwa Anda melakukan persis apa yang seharusnya Anda lakukan. Dan saya juga melakukan persis apa yang diperintahkan oleh biologi saya. Kita berdua mengikuti programing kita. Saya akan mengubah programing saya. Saya tidak tahu apa yang akan Anda lakukan dengan programing Anda.

[Lipat surat tersebut. Serahkan kepada PNS POS.]

Pekerja Pos: [mengambilnya] Saya akan memastikan pengirimanannya.

PENULIS: [kepada BAGIAN SUBSTANSI yang sedang pergi] Terima kasih. Untuk apa pun itu berharga. Untuk apa pun yang telah diberikan kepadaku.

[Bahan tersebut berhenti. Tidak berbalik. Mengetuk kepala sekali.]

[Daun.]

***Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.*

***KRITIS:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8*

— Anda bisa berterima kasih atas apa yang sesuatu itu berikan kepada Anda dan tetap senang bahwa hal itu telah pergi —

[SCENE.]

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Pertanyaan Debrief:

1. **Apa langkah-langkah yang harus diambil jika seseorang mengalami krisis atau darurat dalam konteks kesehatan?**
- Jawab: Hubungi *Into The Light*: 119 ext 8.

2. **Bagaimana cara menerapkan strategi pengurangan dampak (harm reduction) dalam konteks cannabis dan opioid di Indonesia?**
- Catatan: Status hukum cannabis dan opioid di Indonesia sangat berbeda.

3. **Siapa yang bertanggung jawab untuk memberikan informasi dan layanan kesehatan terkait BPOM/Kemenkes?**
- Jawab: Layanan ini disediakan oleh instansi terkait seperti BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) dan Kemenkes (Kementerian Kesehatan).

4. **Bagaimana cara memastikan keamanan dan kualitas obat-obatan yang dikonsumsi dalam konteks YAKITA (Yayasan Advokasi Kesehatan Indonesia)?**
- Jawab: Konsumen harus memeriksa informasi dari sumber terpercaya dan mengikuti pedoman penggunaan yang disediakan oleh organisasi kesehatan resmi.

• PENULIS: Apa yang mengejutkan Anda tentang menulis—dan menerima—surat-surat itu?
• SUBSTANSI: Bagaimana perasaan bermain dalam hubungan dari sisi lain? Untuk mewakili sesuatu yang dicintai dan juga merugikan secara bersamaan?
• PEKERJA POS: Anda adalah saksi dari semuanya. Apa yang Anda bawa dari posisi itu?
• Ke ruangan: apa yang akan zat BERKOMENTAR tentangmu? Apa yang kamu harapkan ia katakan?
• Apa yang diizinkan kamu ingat tentang apa yang diberikan padamu? Apa makna menyimpan memori tanpa kembali?